

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL
ELEKTRONIK (*E-JOURNAL*) DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Disusun Oleh:

NURAINUN SYAHFITRI

(0601173081)



PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022



**STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL
ELEKTRONIK (*E-JOURNAL*) DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Oleh

NURAINUN SYAHFITRI

NIM : 0601173081

Pembimbing I

Dra. Achiriah, M.hum

NIDN. 2010106303

Pembimbing II

Abdi Mubarak Syam, M.Hum

NIDN. 2022069003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2022



STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK (*E-JOURNAL*) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Oleh

NURAINUN SYAHFITRI

NIM : 0601173081

Pembimbing I

Dra. Achiriah, M.hum

NIDN. 2010106303

Pembimbing II

Abdi Mubarak Syam, M.Hum

NIDN. 2022069003

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A.

NIDN. 2012017003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Sidang
Perihal : 1 Buah Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
UIN Sumatera Utara
Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

NAMA : NURAINUN SYAHFITRI

NIM : 0601173081

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan / Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi / tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 November 2021

Pembimbing I



Dra. Achiriah, M.hum

NIDN. 2010106303

Pembimbing II



Abdi Mubarak Syam, M.Hum

NIDN. 2022069003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)” oleh Nurainun Syahfitri, Nim. 0601173081 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan Pada Tanggal 06 Januari 2022.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 06 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Sekretaris



Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

Franindya Purwaningtyas, M.A
NIDN. 2013099001

Anggota Penguji

Penguji I

Penguji II

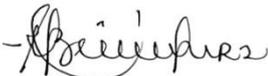


Dr. Irwansyah, M.Ag
NIDN. 2016106101

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Achiriah, M.hum
NIDN. 2010106303

Abdi Mubarak Syam, M.Hum
NIDN. 2022069003

**Mengetahui,
Dekan FIS UINSU**



Dr. Maraimbang Daulay, M.A
NIP. 196906291997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurainun Syahfitri
NIM : 0601173081
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 27 Januari 1999
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial
Alamat : Jl. Pembinaan Hulu, Gg. Sejahtera

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan



MOTTO

*Pembelajaran Mampu Melahirkan Orang-Orang Optimis
Sebab Rasa Optimisme Lebih Berharga Daripada Segudang Bakat Yang
Terpendam
(Imam Al-Ghazali)*

*Percayalah Kepada Dirimu Sendiri
Jangan Gunakan Identitas Orang Lain Sebagai Tamengmu Demi Popularitas
Murahan
(Nurainun Syahfitri)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Imran Benawi dan Ibu Nurtakyidah yang telah mengasuh, mendidik dan mengarahkan setiap perjalanan hidupku, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini baik dalam moral atau material.
2. Saudara-saudara kandung ku tersayang Khairina Hazrati, Halimah Zharifa, Ahmad Mursyid Ridho dan Muhammad Hasan Salim serta kedua ponakan tercinta Fathimah Az-Zahra dan Aisyah Al-Humaira yang selalu ikhlas mendoakan dan sabar memberikan motivasi serta dukungan yang tak terhingga.
3. Teman-teman dan sahabat-sahabat terkasih Ayu Rafika Rizky, Ika Bella Istifany, Najwa Zahra, Tsamarah Nur Fadhilah Siregar, Fathmah Muthi'ah, Winda Mula Damayanti, Tasya Arifin Tanjung, Nafisah Fitri dan Alindi Safanah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan masukan selama ini kepada penulis.
4. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2017 yang telah menemani perjalanan dalam menyelesaikan setiap perkuliahan dan berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan selama beberapa tahun ini.
5. Pembaca setia.

ABSTRAK



Nama : Nurainun Syahfitri
NIM : 0601173081
Pembimbing I : Dra. Achiriah, M.hum
Pembimbing II : Abdi Mubarak Syam, M.Hum
Judul : Strategi Pengembangan Koleksi
Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan peran pustakawan dalam pengembangan koleksi *e-journal*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan koleksi *e-journal* dengan berkoordinasi dengan seluruh prodi civitas akademika, bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional melalui *e-resources*, menjalin kerja sama dengan FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah)serta sosialisasi perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi *e-journal*. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi *e-journal* ialah : anggaran/dana, SDM (Sumber Daya Manusia) dan pengguna. Peran pustakawan dalam pengembangan koleksi *e-journal* memberikan pengetahuan bagaimana cara mengakses atau menelusur informasi, melakukan promosi terhadap *e-journal* melalui brosur, pamflet, sosial media atau berita web di Perpustakaan UMSU serta melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus UMSU.

Kata kunci : *Strategi, Pengembangan koleksi, e-journal, Peran Pustakawan, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

ABSTRACT



Name : Nurainun Syahfitri
NIM : 0601173081
Supervisor I : Dra. Achiriah, M.hum
Supervisor II : Abdi Mubarak Syam, M.Hum
Title : Strategy for Development of Electronic
Journal Collection (E-Journal) at the University of
Muhammadiyah North Sumatra Library

This study aims to find out how the strategy for developing e-journal collections at the University of Muhammadiyah Sumatra Utara Library and the obstacles faced by the North Sumatra Muhammadiyah University Library in developing e-journal collections. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. The technique of collecting data in this research is through observation, interviews and documentation. The informants of this study found five people including the head of the University of Muhammadiyah North Sumatra Library, a librarian in the field of development planning and IT and 3 students of the Muhammadiyah University of North Sumatra.

The results of the study show that the strategy for developing e-journal collections is by coordinating with all academic study programs, collaborating with the National Library through e-resource, collaborating with FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah) and socializing the utilization of e-journal collections. The problems faced in developing the e-journal collection are budget/funds, human resource and users. The role of librarians in developing e-journal collections is to provide knowledge on how to accessor browse information, promote e-journal through brochures, pamphlets, social media or web news at the UMSU campus academics.

Key words : *Strategy, Collection Development, E-journal, Role of Librarian, University of Muhammadiyah North Sumatra Library*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)”**. Sholawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi kita umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Program/Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak-pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tentunya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang paling berjasa di kehidupan penulis yaitu Bapak Imran Benawi dan Ibu Nurtakyidah yang sudah berjuang sehingga penulis bisa menikmati Pendidikan sampai sekarang ini dan tidak lupa kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku Seketaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Achiriah, M.hum selaku Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, mengarahkan dan menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tulus dan ikhlas.
6. Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, mengarahkan dan menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tulus dan ikhlas.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dan motivasi.
8. Terimakasih kepada Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut.
9. Terimakasih kepada pustakawan Bidang Perencanaan, Pengembangan dan IT Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos yang telah membantu saya selama penelitian, memberikan arahan, dan masukan.
10. Terimakasih kepada pustakawan maupun staff-staff seluruh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan tentunya tidak lupa dengan ketiga informan lainnya : mahasiswa UMSU diantaranya, Winda Mula Damayanti, Alindi Safanah dan Revi Oktavia yang telah bersedia dan membantu dalam penulisan skripsi tersebut.
11. Terimakasih kepada Saudara-Saudara kandung ku tersayang Khairina Hazrati, Halimah Zharifa, Ahmad Mursyid Ridho dan Muhammad Hasan Salim serta kedua ponakan tercinta Fathimah Az-Zahra dan Aisyah Al-Humaira yang selalu ikhlas mendoakan dan sabar memberikan motivasi serta dukungan yang tak terhingga.
12. Teman-teman dan sahabat-sahabat tercinta Ayu Rafika Rizky, Ika Bella Istifany, Winda Mula Damayanti, Tasya Arifin Tanjung, Nafisah

Fitri dan Alindi Safanah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2017 yang telah menemani perjalanan dalam menyelesaikan setiap perkuliahan dan berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan selama beberapa tahun ini.
14. Kepada teman-teman KKN-DR Kelompok 15 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan semangat satu sama lain.
15. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan dalam memberikan waktu dan tenaganya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi tata bahasa maupun materi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak yang mengarah kepada perbaikan skripsi ini. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya khususnya di bidang ilmu perpustakaan.

Medan, 29 November 2021

Peneliti



NURAINUN SYAHFITRI

NIM 0601173081

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
1. Kerangka Teori.....	10
A. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
a) Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
b) Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
c) Fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi	12
B. Pengertian Strategi.....	15

C. Pengembangan Koleksi	16
a) Pengertian Pengembangan Koleksi	16
b) Tujuan Pengembangan Koleksi	17
c) Asas-Asas Dalam Pengembangan Koleksi.....	18
d) Kebijakan Pengembangan Koleksi.....	19
e) Rangkaian Dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi.....	21
D. Koleksi <i>E-Journal</i> (Jurnal Elektronik)	24
a) Pengertian <i>E-Journal</i>	24
b) Pengembangan Koleksi <i>E-Journal</i>	25
c) Kendala Dalam Pengembangan Koleksi <i>E-Journal</i>	29
E. Peran Pustakawan Dalam Pengembangan E-journal.....	30
2. Penelitian Terdahulu	32
3. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian	39
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrument Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Perpustakaan UMSU	46
a) Sejarah Perpustakaan UMSU	46
b) Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan UMSU	47
c) Koleksi Perpustakaan UMSU.....	49
d) Layanan Perpustakaan UMSU	51

B. Hasil Penelitian.....	53
a) Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (<i>E-Journal</i>) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	53
b) Peran Pustakawan Dalam Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (<i>E-Journal</i>) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	68
C. Pembahasan	70
a) Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (<i>E-Journal</i>) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	70
b) Peran Pustakawan Dalam Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (<i>E-Journal</i>) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN 1.....	85
LAMPIRAN 2.....	86
LAMPIRAN 3.....	87
LAMPIRAN 4.....	88
PROFIL PENULIS	91

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kerangka Konseptual.....	37
2. Tabel 2 Daftar Informan Penelitian	39
3. Tabel 3 Struktur Organisasi Perpustakaan UMSU	48

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan UMSU
2. Gambar 2 Database E-journal di WEB Perpustakaan UMSU
3. Gambar 3 Kerjasama Perpustakaan UMSU dengan PerpusNas
4. Gambar 4 Kerja Sama Perpustakaan UMSU dengan FPPTMA
5. Gambar 5 Tahap Renovasi Ruang Digital Perpustakaan UMSU
6. Gambar 6 Wawancara dengan informan 1 (Kepala Perpustakaan)
7. Gambar 7 Wawancara dengan informan 2 (Pustakawan)
8. Gambar 8 Wawancara dengan informan 3 (Mahasiswa)
9. Gambar 9 Wawancara dengan informan 4 (Mahasiswa)
10. Gambar 10 Wawancara dengan informan 5 (Mahasiswa)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era informasi abad ini, teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*Information and Communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global termasuk pada perpustakaan. Perkembangan di era ini membuat paradigma lama tentang perpustakaan sudah mulai perlahan ditinggalkan. Kemudian lahir nama baru bagi sebuah perpustakaan berbasis komputer ada automasi perpustakaan, ada pula perpustakaan digital.

Awal adanya perpustakaan digital di Indonesia adalah eksperimen sekelompok orang di perpustakaan pusat Institut Teknologi Bandung (ITB). Mereka memprakarsai Jaringan Perpustakaan Digital Indonesia bekerja sama dengan *Computer Network Research Group* (CNRG) dan *Knowledge Management Research Group* (KMRG). Proyek ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, menumbuhkan semangat berbagi pengetahuan antar pendidikan tinggi dan lembaga penelitian melalui pengembangan jaringan nasional perpustakaan. Proyek kecil ini kemudian mendapat sambutan positif dari berbagai pihak sehingga marak. Perpustakaan yang beralamat di www.indonesiadln.org itu melibatkan seratus lembaga lebih untuk menjadi mitra dalam penyebaran pengetahuan berupa koleksi file digital melalui jaringan internet (Subrata, 2009, p. 7)

Perubahan paradigma terhadap “perpustakaan biasa” ke “perpustakaan digital” terlihat pada keberadaan koleksi, dahulu dalam bentuk tercetak, namun sudah bergeser pada koleksi non cetak/elektronik yang berisi berbagai sumber-sumber informasi digital baik itu berupa teks, gambar, audio, maupun video yang berlanjut pada paradigma dalam konsep kepemilikan (*ownership*). Banyak perpustakaan digital yang menyediakan akses ke materi-materi yang tidak mereka

miliki, baik yang bisa diperoleh secara gratis maupun berbayar (*access vs ownership*). Salah satu jenis perpustakaan yang harus berkembang yaitu menyediakan fasilitas dan layanan yang informasi terbaru adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan tonggak pelopor dalam hal kemajuan teknologi informasi dalam dunia perpustakaan saat ini berlomba-lomba menyediakan koleksi yang mengikuti perkembangan tren zaman dalam rangka memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi. Sebagaimana yang disebutkan dalam undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 3, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2007, p. 15). Pada kasus ini, koleksi publikasi ilmiah dalam perpustakaan perguruan tinggi, telah mengalami perubahan drastis, yaitu yang dulu berbentuk penerbitan tercetak dan saat ini ke bentuk elektronik/digital. Publikasi ilmiah yang tengah populer saat ini adalah *e-book* (buku elektronik) dan *e-journal* (jurnal elektronik). (Pendit, 2007, p. 72).

Jurnal elektronik merupakan persoalan yang menarik di perpustakaan perguruan tinggi. Dibandingkan dengan jenis perpustakaan lainnya, perpustakaan perguruan tinggi dipandang sebagai institusi yang tepat dalam menyediakan jurnal elektronik. Sudut pandang ini didasarkan pada kebutuhan informasi penggunanya. Pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah civitas akademika yang dapat dikategorikan sebagai pengguna potensial jurnal elektronik. Selain itu, dilihat dari segi kebutuhannya, kemuktahiran informasi (*current Information*) dalam bentuk hasil-hasil penelitian atau pendapat para pakar yang sesuai dengan bidangnya menjadi alasan mengapa jurnal elektronik perlu disediakan di perpustakaan perguruan tinggi. Cakupan jurnal elektronik berisi berbagai subjek dalam bentuk artikel hasil penelitian dan juga pandangan para ahli. Banyak diantaranya dulu tersedia dalam bentuk tercetak yang kemudian diahlimediakan menjadi artikel-artikel jurnal elektronik.

Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain menghemat waktu, jurnal elektronik juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Mahasiswa dapat memanfaatkan jurnal elektronik tersebut dari mana saja dan kapan saja. Pustakawan juga tidak perlu mengindeks jurnal tersebut, karena sistem jurnal elektronik sudah menyediakan fasilitas pengindeksan. Kehadiran jurnal elektronik diharapkan mampu menunjang penelitian serta proses pembelajaran civitas akademika perguruan tinggi sebagai sumber referensi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Koleksi jurnal elektronik haruslah *up to date* sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna yang semakin luas (Azwar & Amaliah, 2017, p. 4).

Untuk itu pengembangan koleksi jurnal elektronik sangat dibutuhkan karena pengembangan koleksi merupakan langkah awal untuk sebuah perpustakaan dalam menentukan bahan pustaka apa yang akan diadakan atau dibeli, supaya cocok dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Pengembangan koleksi biasanya dilakukan dengan sebuah penelitian, untuk mengetahui kebutuhan informasi penggunaannya. Oleh karena itu, dalam pengembangan koleksi perpustakaan harus dilakukan oleh orang-orang yang ahli yang memiliki pengetahuan luas terhadap proses pengembangan koleksi. Sehubungan dengan hal diatas, adapun ayat yang menjelaskan sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. AL-Baqarah/ 2 : 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

صَدِيقِينَ

Terjemahannya :

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah

kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (Kementerian Agama RI, 2010)

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan bahwa adam (manusia) mendapatkan sebuah tugas yang dimana mestinya dia memiliki kemampuan dan pengetahuan terhadap apa yang akan ia laksanakan. Jika dikaitkan dengan konteks pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) maka manusia-manusia dalam hal ini merupakan sumber daya manusia yang benar-benar orang yang memahami segala aspek yang berhubungan dengan pengembangan koleksi, mereka adalah pustakawan yang harus mempunyai skill pengetahuan dan keterampilan di bidang Informasi dan Teknologi (IT) terhadap proses pengembangan koleksi digital.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, kerja sama dari berbagai pihak yakni dari pemustaka, pustakawan, dan pimpinan baik tingkat program studi, fakultas maupun perguruan tinggi sangat diperlukan. Keberadaan mereka dituntut harus bekerja sama bahu membahu agar tujuan tersebut dapat dicapai. Pustakawan sebagai ujung tombak dalam pengembangan koleksi memegang peranan penting atas berkembang tidaknya koleksi di perpustakaan. Pustakawan harus berusaha mengetahui kebutuhan informasi pemustaka yang dilayaninya.

Pentingnya pengembangan koleksi dalam pengendalian jurnal elektronik tidak serta merta disadari bagi setiap perpustakaan. Terdapat beberapa problem yang mendasari hal tersebut. Pertama, belum memiliki kebijakan pengembangan tertulis mengenai jurnal elektronik. Tanpa adanya kebijakan pengembangan koleksi tertulis kesalahpahaman akan terjadi sehingga pengembangan koleksi ke arah mutakhir dan relevan tidak akan terpenuhi. Kedua, perpustakaan hanya berfokus pada jurnal online langganan saja. Dalam pengelolaan jurnal lokal melalui tulisan karya ilmiah civitas akademika dilakukan terpisah dan tidak terintegrasi dengan perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan jurnal ilmiah minimal 1 judul (berlangganan atau pembelian) bagi setiap prodi yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu muatan *local content* yang terdiri dari karya ilmiah civitas akademika perlu disediakan oleh perpustakaan guna mendukung tujuan perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam memenuhi standar tersebut maka tidak heran jika perpustakaan perguruan tinggi aktif dalam pengembangan ketersediaan jurnal di perpustakaanannya (Utomo & Dkk, 2011).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai sebuah perpustakaan dimana perpustakaan tersebut berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat lainnya. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin maju ini. Hal tersebut dapat dilihat dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memiliki sebuah layanan digital yang berguna untuk memudahkan para mahasiswa dalam mengakses informasi. Bentuk dari koleksi digital yang disediakan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai pelayanan koleksi seperti *e-book* dan *e-journal*. Koleksi jurnal elektronik ini sangat memudahkan bagi para mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, karena pada layanan *e-journal* ini mahasiswa dapat mengakses dimana pun dan kapan pun sehingga memudahkan para mahasiswa mencari bahan referensi kuliah apalagi dalam situasi sekarang ini, Pemanfaatan *e-journal* yang disediakan pihak perpustakaan sangat membantu para mahasiswa dalam mencari rujukan untuk tugas-tugas kuliah.

Keberadaan jurnal di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah ada sejak tahun 2017 dengan bentuk yang masih tercetak. Kemudian seiring berjalannya waktu yang mengharuskan setiap program studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melakukan akreditasi. Maka program studi

diharuskan dapat memenuhi beberapa syarat yang telah ditetapkan. Salah satu syarat akreditasi ialah setiap program studi harus memiliki jurnal-jurnal elektronik yang berkaitan dengan bidang keilmuan setiap prodi. Oleh karena itu peran perpustakaan sangat diperlukan terhadap pemenuhan syarat akreditasi tersebut. Perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan akan informasi dari seluruh program studi yang ada di lingkungan kampus UMSU. Dalam hal ini Perpustakaan UMSU dituntut untuk dapat melakukan koordinasi dengan seluruh program studi dalam memenuhi kebutuhan terhadap koleksi *e-journal*. Koordinasi dengan program studi bisa melalui dosen dan mahasiswa mengenai apa-apa saja informasi yang mereka butuhkan seperti memberikan beberapa list masukan terhadap *e-journal* yang harus disediakan. Sehingga melalui koordinasi tersebut pihak perpustakaan nantinya dapat mengambil kebijakan lebih lanjut untuk pengadaan *e-journal*.

Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara biasanya *e-journal* itu dimiliki oleh setiap prodi. Jadi setiap program studi telah memiliki database *e-journal* masing-masing yang mereka kelola baik dari karya ilmiah civitas akademika kampus UMSU sendiri ataupun dari penulis luar. Tetapi untuk memudahkan pengguna dalam menelusur *e-journal* maka setiap program studi tersebut meletakkan link database *e-journal* mereka di web Perpustakaan resmi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bisa dilihat melalui <http://jurnal.umsu.ac.id/>. Maka dengan begitu fungsi Perpustakaan UMSU sebagai penghubung antara database *e-journal* seluruh program studi dengan pengguna perpustakaan sehingga dapat memberikan akses secara langsung dan tercepat menuju link setiap database-database *e-journal* di semua program studi. Setiap database *e-journal* yang ada di program studi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah ada 16 yang telah terakreditasi oleh kemenristekdikti misalnya sinta 6 sampai 3 dan sekitar 50-an database belum terakreditasi. Selanjutnya pada tahun 2018 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah berlangganan sejumlah database *e-journal* diantaranya *Ebsco*, *Proquest* dan yang terakhir langganan adalah *Cambridge*..

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ **STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK (*E-JOURNAL*) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU) ”.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta peran pustakawan dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
2. Bagaimana peran pustakawan dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk ;

1. Mengetahui strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mengetahui bagaimana peran pustakawan dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman dan keilmuan tentang kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan.
2. Bagi Perpustakaan UMSU, dapat menjadi masukan bagi perpustakaan UMSU khususnya dalam kegiatan pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) serta menjadi sarana evaluasi dalam meningkatkan kinerja pustakawan dalam hal kegiatan pengembangan koleksi tersebut.
3. Bagi akademis, menambah khazanah informasi di bidang perpustakaan dan informasi serta sebagai bahan referensi bagi pihak lain dengan permasalahan yang berkaitan.

F. Batasan Istilah

Dalam upaya tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari pendapat para pakar ternama di bidangnya. Tetapi, sebahagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian.

Adapun batasan istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Strategi, adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Strategi adalah suatu kebijakan, teknik, cara yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan (Sutarno, 2006, p. 201).
2. Kebijakan Pengembangan Koleksi, adalah pernyataan tertulis dari perencanaan kegiatan dan informasi yang digunakan untuk memberikan pedoman bagi staf perpustakaan dalam berfikir dan pengambilan keputusan dalam pengadaan koleksi dan jumlah koleksi tiap subjek (Iswanto, 2017, p. 8).
3. Koleksi *E-Journal*, adalah sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan secara berturut-turut yang berhubungan secara *numeric* atau kronologis, yang dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau teritan berseri dan memiliki ISSN (*International Standard*

Serial Number). Sedangkan *Online Dictionary for Library and Information Science (ODLIS)*, menyebutkan bahwa *e-journal* merupakan versi digital dari suatu jurnal tercetak atau publikasi elektronik berupa jurnal tanpa versi tercetaknya yang tersedia melalui website atau akses internet (Sari, 2014, p. 12).

4. Pustakawan, adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu : sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan teori akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan subjek penelitian dan kajian terdahulu.

BAB III. Metode Penelitian membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan berisi uraian dari hasil penelitian.

BAB V. Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Kerangka Teori

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a) Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, yang mempunyai salah satu fungsi yaitu untuk menciptakan tridharma perguruan tinggi, dan merupakan salah satu wahana petunjuk sebagai penunjang untuk mendukung kegiatan civitas akademika dimana sebuah lembaga perguruan tinggi itu berada seperti pendapat bapak Sulistiyo Basuki bahwa penunjang sebuah kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berisikan penentuan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebuah perpustakaan perguruan tinggi bisa dikatakan sebagai jantungnya perguruan tinggi dengan adanya pandangan bahwa keberadaan perpustakaan dapat dinilai membantu kegiatan tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi harus senantiasa menyiapkan dan mengorganisasikan kebutuhan-kebutuhan civitas akademika. Kesuksesan kegiatan pendidikan dan penelitian bergantung pada bagaimana perpustakaan dapat memberikan sumber-sumber atau bahan-bahan yang sesuai dan mencukupi (Dila, 2020, p. 834)

Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994: 3) dinyatakan bahwa:

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelayanan teknis (UPT) perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Menurut (Hasugian, 2009, p. 79) menyatakan pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu terpenuhinya tujuan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tinggi yang layanannya diperuntukkan bagi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan.

Selanjutnya pendapat (Sutarno, 2003, p. 35) dari dalam bukunya “*Perpustakaan dan Masyarakat*” mengartikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai tridharma perguruan tinggi, sedangkan penggunaannya adalah seluruh civitas akademika.

Berdasarkan paparan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang tercapainya tujuan perguruan tinggi yang berkaitan dengan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya sebagai perpustakaan perguruan tinggi yaitu memilih, mengolah, mengoleksi, merawat dan melayani koleksi yang dimilikinya kepada seluruh warga lembaga induknya terkhusus pada masyarakat akademis umumnya.

b) Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menjadi suatu unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, maka perpustakaan perguruan tinggi harus mempunyai tujuan. Menurut pendapat (Basuki, 1991, p. 52), tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut :

- 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.

- 2) Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pascasarjana dan pengajar.
- 3) Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.
- 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- 5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga industri lokal.

Senada dengan pernyataan-pernyataan di atas, menurut (Noerhayati, 1987, p. 2), tujuan dari diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebarluasan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung kinerja dari perguruan tinggi tersebut dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyajikan sumber-sumber informasi ilmiah bagi seluruh sivitas perguruan tinggi tersebut.

c) Fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Agar tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi dapat terlaksana dengan baik, perpustakaan perguruan tinggi harus menerapkan fungsinya dengan baik. Pada dasarnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam Buku (Depdiknas, 2004, p. 3), perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1) Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2) Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3) Fungsi Riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5) Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.

6) Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi.

7) Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya”.

Selain fungsi-fungsi yang telah dipaparkan di atas terdapat juga beberapa fungsi perpustakaan perguruan tinggi seperti yang dikemukakan oleh (Noerhayati, 1987, p. 53), yang hanya membagi fungsi tersebut menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Ditinjau dari segi proses pelayanannya berfungsi sebagai: pusat pengumpulan informasi, pusat pelestarian informasi, pusat pengelolaan informasi, pusat pemanfaatan informasi dan pusat penyebarluasan informasi.
- 2) Ditinjau dari segi program kegiatan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi untuk: program pendidikan dan pengajaran, program penelitian dan program pengabdian masyarakat.

Selanjutnya tugas perpustakaan perguruan tinggi, secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai pusat kegiatan belajar mengajar yang berfungsi membantu program pendidikan pada umumnya sesuai dengan visi dan misi lembaga tersebut.
- 2) Membantu memperluas pengetahuannya tentang suatu bidang pelajaran.
- 3) Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca yang menuju kebebasan mandiri.
- 4) Membiasakan pengunjung untuk mencari informasi di perpustakaan, kemahiran dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan (Mahmuddin, 2006, p. 2).

Sejatinya tugas dari perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan jasa yang dapat mendukung proses pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat umumnya, dengan cara melahirkan koleksi baik

tercetak maupun tidak tercetak demi mendukung dan mengembangkan kualitas program kegiatan perguruan tinggi.

B. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos”. Kata tersebut berasal dari kata “stratos” yang berarti tentara, dan “ag” yang berarti memimpin. Dalam penggunaannya, kata “strategos” diartikan seni berperang. Dalam pengistilahannya, strategi diartikan sebagai penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai (Departemen Pendidikan Nasional, 2013, p. 720).

Pengertian strategi menurut (Sutarno, 2006, p. 201) adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Strategi adalah suatu kebijakan, teknik, cara yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan. Lebih lanjut menurut (Quin, 1999, p. 10) mengartikan strategi sebagai suatu bentuk atau rencana yang mengintegritaskan tujuan-tujuan utama, kebijakan- kebijakan dan rangkaian tindakan dalam organisasi dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi jika diformulasikan dengan baik, akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perpustakaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik adalah strategi yang disusun berdasarkan kemampuan internal perpustakaan kelemahan perpustakaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan.

Maka dapat dipahami bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

C. Pengembangan Koleksi

a) Pengertian Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan bahan pustaka baru di perpustakaan berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi bahan pustaka serta menampung permintaan dari para pengguna perpustakaan. Kegiatan pengembangan ini melibatkan staf perpustakaan, para profesor, para peneliti, pemustaka/pengguna perpustakaan. Staf perpustakaan sebagai pihak yang lebih aktif untuk membuat rancangan pengadaan yang tepat, karena menghimpun hasil dari rancangan pengadaan yang dibuat atas permintaan pengguna perpustakaan serta koleksi paling banyak dibutuhkan serta masukan dari para peneliti sebagai pengguna perpustakaan pada umumnya.

Menurut ALA Glossary of Library and Information Science pengembangan Koleski diartikan sebagai berikut :

“A term which encompasses a number of activities related to the development of the library collection, including the determination of the library collection, including the determination and coordination of selection policy, assessment of needs of users and potential users, collection evaluation, identification of collection needs, selection of materials, planning for resource sharing, collection maintenance, and weeding”.

Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu; serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan. Pengertian lain menjelaskan bahwa pengembangan koleksi adalah proses yang sistematis dan esensial untuk membangun koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengajaran, pembelajaran, dan penelitian pengguna sarannya yang didalamnya termasuk akuisisi, seleksi, evaluasi, dan pelestarian sumber daya sesuai dengan kebutuhan pengguna (Rifqi & Mardiyanto, 2020, p. 164).

Pengertian pengembangan koleksi adalah pengembangan koleksi yang meliputi kegiatan memilih dan mengadakan bahan perpustakaan sesuai dengan

kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan lembaga yang menaunginya. Selanjutnya proses yang dihasilkan menunjukkan kepastian bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi dari populasi yang dilayaninya dalam acara yang tepat waktu dan ekonomis, menggunakan sumber daya informasi yang diproduksi di dalam maupun diluar organisasi (Wahyuni & Rahmah, 2012, p. 353).

Pada perpustakaan pengembangan koleksi merupakan rangkaian proses atau kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mempertemukan para pemustaka dengan sumber informasi yang terdapat di dalam lingkungan perpustakaan atau unit-unit informasi serta mencakup kegiatan penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan koleksi, pengadaan koleksi, pemeliharaan koleksi, promosi koleksi, penyiangan koleksi serta evaluasi tentang pendayagunaan koleksi (Rahmah & Testiani Makmur, 2015, p. 4).

Dengan demikian pengembangan koleksi bagi perpustakaan dipahami sebagai salah satu kegiatan yang penting dalam suatu perpustakaan. Dalam kegiatan pengembangan koleksi mencakup kegiatan memilih pustaka dan dilanjutkan dengan pengadaan pustaka. Kedua kegiatan memilih dan mengadakan pustaka harus dilaksanakan secara maksimal sehingga dapat mewujudkan tujuan dan fungsi dari perpustakaan tersebut yaitu untuk berusaha menyediakan informasi atau bahan perpustakaan yang dibutuhkan oleh setiap pengguna.

b) Tujuan Pengembangan Koleksi

Umumnya pengembangan koleksi dibuat untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan jenis bahan bacaan, dan meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan dari setiap pengguna perpustakaan. Adapun tujuan adanya pengembangan koleksi bagi perpustakaan sebagai berikut :

1. Menambah jumlah koleksi atau mengharapkan untuk memilikinya.
2. Memperoleh koleksi yang di tulis oleh pengarang yang populer di kalangan pembaca.

3. Memenuhi kewajiban perpustakaan untuk menunjang pencapaian tujuan lembaga.
4. Menambah nilai koleksi melalui pengadaan bahan pustaka yang aktual dan bahan pustaka dasar dalam suatu subyek penting.
5. Memperoleh bahan-bahan pustaka atau buku-buku referensi yang mampu mensuplai informasi yang di butuhkan oleh pengguna.
6. Melengkapi informasi dalam subyek yang masih kurang atau belum ada sama sekali, atau belum mencukupi kebutuhan pemakai (Winoto & Sukaesih, 2016, p. 123).

c) Asas-Asas Dalam Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi hendaknya memenuhi asas-asas sebagai berikut:

1. Kerelevanan

Koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Karena itu, perpustakaan perlu memperhatikan jenis dan jenjang program yang ada. Jenis program berhubungan dengan jumlah dan besar perguruan tinggi, Program studi, lembaga, dan seterusnya. Jenjang program meliputi program S1/S2/S3. Arah pengembangan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran maya juga sangat berpengaruh pada pilihan jenis media bahan perpustakaan yang perlu dikembangkan.

2. Berorientasi kepada kebutuhan pengguna

Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna. Pengguna perpustakaan perguruan tinggi diantaranya dosen, mahasiswa, maupun staff lainnya yang kebutuhan akan informasi berbeda-beda.

3. Kelengkapan

Koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku saja melainkan dilengkapi juga dengan majalah, jurnal nasional dan internasional, prosiding, majalah, dan lain-lain

4. Kemutakhiran

Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.

5. Kerjasama

Koleksi hendaknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, tenaga pengajar, dan mahasiswa. Dengan kerja sama, diharapkan pengembangan koleksi dapat berdaya guna dan berhasil guna (Yulia, 2009, p. 111).

d) Kebijakan Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan unsur yang sangat penting di perpustakaan, oleh karena itu perlu dibuat suatu kebijakan pengembangan koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi adalah kerangka acuan yang berisi konsep-konsep dalam pengembangan koleksi perpustakaan yang dibuat untuk menjaga agar koleksi selalu mutakhir dan dapat digunakan secara maksimal oleh pemustaka.

Menurut Evans mendefinisikan pengembangan koleksi sebagai pernyataan tertulis dari perencanaan kegiatan dan informasi yang digunakan untuk memberikan pedoman bagi staf perpustakaan dalam berfikir dan pengambilan keputusan dalam pengadaan koleksi dan jumlah koleksi tiap subjek (Iswanto, 2017, p. 8).

Kebijakan pengembangan koleksi ini menyangkut dokumen tertulis yang berkaitan dengan pengembangan koleksi. Dalam kebijakan ini biasanya menyangkut masalah bahan pustaka yang akan dikembangkan, anggaran/dana dan prioritas pengadaan jenis koleksi. Dalam tahapan ini sifatnya masih bersifat umum, misalnya menyangkut prioritas bahan pustaka yang akan diadakan, anggaran yang diusulkan, tim pengembangan koleksi yang terlibat, dll. Pembuatan kebijakan pengembangan koleksi mempunyai beberapa fungsi yakni sebagai

pedoman bagi para selektor, sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana perencanaan. Sedangkan dilihat dari manfaatnya kebijakan seleksi mempunyai beberapa manfaat yakni :

- Membantu dalam menetapkan metode seleksi.
- Membantu dalam cara untuk pengadaan koleksi.
- Membantu dalam perencanaan anggaran.
- Membantu dalam merencanakan kerjasama pengembangan koleksi.
- Membantu dalam melakukan perencanaan penyiangan bahan pustaka.

Perpustakaan perlu untuk membuat kebijakan pengembangan koleksi agar dalam proses berjalannya kegiatan pengembangan koleksi tidak ada pihak-pihak yang tidak terkait ikut campur di dalam kegiatan pengembangan koleksi. Kecuali pihak-pihak yang tercantum dan mempunyai hak untuk ikut andil dan tertulis di dalam kebijakan pengembangan koleksi yang telah di sepakati. Adapun isi dari kebijakan pengembangan koleksi, sebagai berikut :

1. Penjelasan secara singkat mengenai visi, misi, dan sasaran perpustakaan.
2. Deskripsi mengenai pengguna yang dilayani serta koleksi yang telah ada di perpustakaan.
3. Penjelasan tentang siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan serta siapa yang berhak untuk melakukan seleksi.
4. Penjelasan mengenai anggaran, metode pemilihan koleksi serta informasi-informasi penting lainnya seperti pedoman seleksi, dan lain-lain.
5. Penjelasan mengenai masalah-masalah khusus yang mungkin terjadi, seperti cara penjilidan, cara penggantian koleksi yang rusak atau hilang, dan lain-lain.
6. Penjelasan mengenai koleksi yang akan dikembangkan oleh perpustakaan. Penjelasan ini dibagi atas bidang-bidang subjek seperti, bahasa, cakupan periode, cakupan geografis, format koleksi yang akan dibeli dan tidak dibeli, dan lain-lain.
7. Penjelasan tentang cara menangani koleksi yang didapat dari hadiah.

8. Penjelasan tentang pinjaman antar perpustakaan, bentuk kerja sama lain yang akan terpengaruh pada pengembangan koleksi.
9. Penjelasan mengenai cara dan kriteria dalam penyiangan koleksi.
10. Penjelasan mengenai sikap yang akan dilakukan perpustakaan terhadap penyensoran koleksi serta masalah-masalah yang berkaitan dengan kebebasan intelektual (Hikmat, 2020, p. 34).

e) Rangkaian Dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi

Pada umumnya, pengembangan koleksi meliputi rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan umum pengembangan koleksi berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna sesuai dengan asas di atas tersebut. Kebijakan ini disusun bersama oleh sebuah tim yang dibentuk dengan keputusan rektor dan anggotanya terdiri atas utusan perpustakaan, fakultas atau jurusan, dan unit lain.
2. Menentukan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab semua unsur yang terlibat dalam pengembangan koleksi.
3. Mengidentifikasi kebutuhan akan informasi dari semua anggota sivitas akademika yang dilayani.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara, antara lain:

- Mempelajari kurikulum setiap program studi.
- Memberi kesempatan civitas akademika untuk memberikan usulan melalui berbagai media komunikasi.
- Menyediakan formulir usulan pengadaan buku, baik secara tercetak maupun tidak tercetak.
- Menyigi pengguna secara berkala untuk menilai keberhasilan perpustakaan dalam melayani pengguna.
- Memilih dan mengadakan bahan perpustakaan lewat pembelian, tukar-menukar, hadiah, dan penerbitan sendiri menurut prosedur yang tertib.
- Merawat bahan perpustakaan.
- Menyiangi koleksi.

- Mengevaluasi koleksi (Suharti, 2017, p. 57).

Selanjutnya proses kegiatan pengembangan koleksi merupakan siklus yang konstan (*constant cycle*) yang akan berlangsung terus menerus selama perpustakaan itu ada sebagaimana yang dijelaskan oleh Evans, bahwa siklus pengembangan koleksi tersebut menunjukkan bahwa sebuah perpustakaan yang melakukan pengembangan koleksi harus melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah :

1. *Community Analysis* (analisa kebutuhan pengguna).

Kegiatan dalam mengembangkan bahan perpustakaan mempunyai target tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, sehingga proses angka dalam proses melihat kebutuhan pengguna (*needs assessment*) mesti dibicarakan seawal mungkin dalam proses pengembangan koleksi. *User Community* merupakan kelompok golongan yang harus diberi pelayanan oleh pustakawan, akan tetapi tidak hanya pengguna yang aktif saja termasuk juga semua orang yang didefinisikan sebagai batas layanan perpustakaan (pengguna potensial)

2. *Selection policies* atau kebijakan seleksi

Proses seleksi merupakan perencanaan dan pengembangan koleksi di perpustakaan. Tahap ini merupakan inti dari kebijakan pengembangan koleksi, sebagaimana Johnson menganggap bahwa istilah pemberian peraturan mengenai peraturan mengembangkan koleksi bahan perpustakaan atau disebut juga dengan istilah kebijakan seleksi, statemen koleksi atau perencanaan mengembangkan koleksi.

3. *Selecion* atau pemilihan

Menurut Magriil dan Corbin, kegiatan dalam seleksi memiliki tujuan untuk mengidentifikasi sebuah rekaman informasi yang akan masuk dalam draf penambahan koleksi yang sudah ada di perpustakaan.. Jenis proses ini dilakukan pada tahap memberikan kebijakan untuk memberikan cantuman dan keputusan tentang rekaman informasi yang telah direncanakan untuk pengadaan di perpustakaan. Proses ini

berkaitan dalam bentuk prinsip penyeleksi koleksi, siapa orang melakukan seleksi, kriteria seleksi, sumber seleksi dan cara pengadaan.

4. *Acquisition* atau Pengadaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari proses seleksi yaitu untuk pengadaan bahan pustaka yang dapat menghasilkan koleksi yang benar-benar berkualitas, maka dibutuhkan juga alat bantu verifikasi untuk memutuskan apakah suatu bahan pustaka akan diadakan atau tidak. Proses pengadaan koleksi biasanya melalui cara-cara antara lain, membeli, hadiah, tukar menukar dan menerbitkan sendiri.

5. *Weeding* atau penyiangan

Weeding atau penyiangan adalah penarikan koleksi dari rak koleksi bertujuan agar koleksi perpustakaan mencerminkan koleksi yang mutakhir, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah ditemu kembali.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana koleksi yang ada betul-betul memenuhi kebutuhan pengguna, jika tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka siklus akan kembali ketahap *community analysis* (Agusta, 2019, pp. 187–191).

Rangkaian kegiatan terhadap pengembangan koleksi yang dijelaskan menunjukkan bahwa proses mengembangkan bahan perpustakaan melalui rangkain proses keberlangsungan kegiatan saling berkaitan, dimana pada intinya lebih banyak berkaitan dengan kegiatan kebijakan seleksi. Pengembangan koleksi merupakan fungsi perencanaan, seleksi mengimplementasi tujuan dari pengembangan koleksi dengan menggunakan kriteria dan metode yang sudah ditentukan, sedangkan akauisisi mengimplementasikan kebijakan seleksi dan mendapatkan bahan-bahan untuk perpustakaan. Realita dalam pekerjaan di perpustakaan bidang pengembangan koleksi termasuk dalam kegiatan pengadaan, kegiatan ini meliputi pembelian, pertukaran koleksi dengan perpustakaan melalui

kerjasama, hibah maupun hadiah, semua diambil oleh pustakawan dengan arahan pimpinan terlebih dahulu, kebijakan ini sudah tertuang secara global dalam panduan buku pedoman kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan.

D. Koleksi *E-journal*

a) Pengertian *E-Journal* (Jurnal Elektronik)

Pengertian koleksi *e-journal* atau jurnal elektronik menurut AACR (*Anglo American Cataloguing Rule*) *e-journal* merupakan sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan secara berturut-turut yang berhubungan secara *numeric* atau kronologis, yang dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*). Sedangkan *Online Dictionary for Library and Information Science* (ODLIS), menyebutkan bahwa *e-journal* merupakan versi digital dari suatu jurnal tercetak atau publikasi elektronik berupa jurnal tanpa versi tercetaknya yang tersedia melalui website atau akses internet (Sari, 2014, p. 12).

(Tresnawan, 2005, p. 1), mengemukakan bahwa "Jurnal elektronik adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi bentuk elektronik, biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, serta *full image* (dalam bentuk pdf)".

Selanjutnya menurut (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2005, p. 1) "Jurnal elektronik (*e-journal*) adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola, penulis dan pembaca karya-karya ilmiah".

Jurnal elektronik dapat dibedakan menjadi 2 kelompok dari segi akses, yaitu: (1) jurnal elektronik dapat diakses tanpa adanya biaya dan dapat didownload lalu dicetak dengan bebas (*open access*); (2) jurnal elektronik tidak dapat diakses bila tidak melanggannya dan menggunakan password untuk mengaksesnya (*closed access*). Pendapat lain tentang jenis jurnal elektronik, yaitu: (1) jurnal yang terbit hanya dalam bentuk elektronik (*electronic-only*

journal); (2) jurnal versi elektronik dengan versi cetaknya (Azwar & Amaliah, 2017, p. 9).

Sejalan dengan teori diatas, Woodward dan McKnight mengatakan bahwa jurnal elektronik dapat dibedakan menurut bentuk pengirimannya, mengidentifikasi adanya tiga bentuk penerbitan jurnal elektronik, sebagai berikut. (1) Jurnal Online, adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti *Bibliographic Retrieval Services*; (2) Jurnal pada CD-ROM, adalah jurnal individu berbentuk teks penuh atau jurnal yang dikoleksi dari berbagai subyek jurnal tercetak yang ada, dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROM; (3) Jurnal pada Network, adalah jurnal dalam bentuk jaringan kerja yang didasarkan pada perangkat lunak mailing list atau aplikasi komputer client atau server termasuk di dalamnya seperti: Gopher, FTP, dan *World wide web* (www) pada situs web internet (Alwi & Dkk, 2003, p. 27).

Dengan demikian jurnal elektronik (*e-journal*) dapat dipahami sebagai bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain menghemat waktu juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Selain itu jurnal elektronik yang telah disediakan secara online dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapa pun dan dimana pun.

b) Pengembangan Koleksi *E-Journal*

Pengembangan koleksi elektronik dibangun oleh perpustakaan untuk menetapkan suatu kebijaksanaan dalam hal pengembangan koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi sendiri merupakan suatu pedoman bagi para pustakawan dan pegawai perpustakaan dalam mengembangkan koleksi khususnya koleksi jurnal elektronik (*e-journal*). Kebijakan pengembangan koleksi elektronik ini disesuaikan dengan kerelevansian informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna dalam hal ini para dosen dan mahasiswa, kemudian melakukan suatu analisis terhadap koleksi yang akan dilanggan oleh perpustakaan dengan melihat keakuratan dari informasi yang sesuai dengan kebutuhan civitas akademika kampus (Wahyuni & Rahmah, 2012, p. 150).

Dalam kebijakan pengembangan koleksi elektronik yang biasa dilanggan seperti terhadap beberapa jurnal internasional dan nasional diantaranya jurnal *e-Marefa*, *emerald*, *Cambridge university press*, *sage*, *siam*, *ebscohost*, *oxford journals*, *jstor*, *Taylor & Francis online*, *science aaas*, *gale cengage learning*, *springer link*, *iiste*, *integritas dan moraref*. Jurnal-jurnal tersebut terlebih dahulu perlu dianalisis oleh perpustakaan guna mengetahui akan kerelevansian dan ketersediaan dana perpustakaan. Dalam hal ini terdapat beberapa hal penting yang berkaitan dengan pengembangan koleksi *e-journal* yang harus dipertimbangkan oleh pihak perpustakaan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengembangan koleksi *e-journal* berdasarkan kebutuhan pengguna

Pengguna atau pemustaka merupakan orang yang memanfaatkan perpustakaan untuk kebutuhan pencarian informasi, dalam perpustakaan perguruan tinggi pengguna seperti kalangan civitas akademika kampus mahasiswa, dosen dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam menentukan kebijakan pengembangan terhadap jurnal elektronik (*e-journal*) selalu berdasarkan orientasi kepada pengguna, seperti melibatkan para dosen untuk menentukan jurnal apa yang paling relevan dan cocok terhadap keilmuan yang ada di lingkup universitas berdasarkan atas integrasi dan interkoneksi yang bertransformasi terhadap kajian dan studi di perguruan tinggi. Setelah itu para dosen yang terlibat diminta untuk membuat list untuk *e-journal* yang akan dilanggan kemudian perpustakaan akan mengajukan pada pihak rektorat untuk membiayai pengadaan tersebut (Suwarno, 2011, p. 37).

2. Seleksi pengadaan koleksi *e-journal* berdasarkan relevansinya

Sumber informasi elektronik atau koleksi elektronik merupakan bahan pustaka yang populer dan banyak dikoleksi oleh perpustakaan khususnya pada koleksi jurnal elektronik (*e-journal*). Secara umum seleksi diartikan sebagai tindakan, cara, metode atau proses pemilihan bahan pustaka. Magrill dan Corbin menyatakan seleksi ialah suatu kegiatan untuk mengidentifikasi terhadap rekaman informasi

kemudian akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan (Septiyantono & Dkk, 2007, p. 81).

Pada perpustakaan perguruan tinggi dalam kegiatan ini lebih memprioritaskan kepada koleksi yang memiliki nilai keakuratan dan kerelevanan dengan studi dan keilmuan yang ada di lingkup perguruan tinggi itu berada, begitu pula terhadap koleksi jurnal elektronik, kebijakan tersebut dilakukan oleh perpustakaan dengan melihat sisi kemutakhiran koleksi, setiap koleksi yang diadakan melalui pembelian yang dilakukan setiap tahun. Jurnal elektronik (*data base*) yang di langgan tersebut akan dilakukan uji coba dengan melibatkan semua civitas akademika kampus, seperti para dosen untuk memanfaatkan koleksi tersebut. Setelah merasa adanya suatu chemistry terhadap informasi yang diberikan maka para dosen memberi masukan untuk melanjutkan atau mengganti terhadap jurnal elektronik yang dilanggan tersebut, sehingga memberikan suatu ketepatan informasi sesuai akan kebutuhan civitas akademik.

3. *Weeding* koleksi *e-journal* (jurnal elektronik)

Penyiangan atau *weeding* merupakan suatu kegiatan pengembangan koleksi guna untuk memberikan suatu informasi yang tepat bagi para pengguna. Sehingga suatu koleksi dapat secara mutakhir untuk didayagunakan, kegiatan ini menurut Evans memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- Memperoleh tambahan tempat untuk koleksi baru
- Membuat koleksi lebih dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang akurat, relevan, *up to date* serta menarik
- Memberikan kemudahan pada pemustaka dalam menggunakan koleksi
- Memungkinkan staf perpustakaan mengelola koleksi secara lebih efektif dan efisien (Depdiknas, 2004, p. 65).

Sejalan dengan penjelasan diatas, kegiatan penyiangan yang dilakukan oleh perpustakaan pada koleksi jurnal elektronik ialah dengan kegiatan pertimbangan terhadap relevansi data, dalam artian perpustakaan melakukan seleksi akan ketepatan suatu informasi dalam jurnal elektronik yang dilanggan setelah itu melakukan analisis terhadap keakuratan informasi yang mempengaruhi kepada setiap pengguna. Setelah melihat hasil seleksi yang dilakukan maka penyiangan terhadap koleksi jurnal elektronik dikerjakan dengan pencocokan kerelevansian *basis data* (informasi dari jurnal dilanggan) dan terhadap ketersediaan dana.

Kemudian hasil dari koleksi yang telah disiangi akan dikumpulkan pada satu basis data yang menjadi arsip digital bagi perpustakaan, karena sifat dari serial ialah suatu informasi yang update skala tertentu, maka pada tiap tahun perpustakaan mengadakan kegiatan penyiangan dan secara teknis penelusuran informasi penyiangan masih bisa dimanfaatkan juga oleh para pengguna. Jadi, penyiangan yang dilakukan pada koleksi jurnal elektronik memiliki nilai daya guna lebih dibandingkan dengan koleksi tercetak.

4. Evaluasi terhadap koleksi jurnal elektronik (*e-journal*)

Evaluasi merupakan kegiatan yang penting yang harus dilakukan di perpustakaan, melalui kegiatan evaluasi kita bisa mengetahui bagaimana keadaan perpustakaan. Evaluasi bisa dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan koleksi, agar koleksi yang tersedia benar-benar membantu dan sesuai dengan kurikulum yang ada (Kosasih, 2009). Evaluasi terhadap jurnal elektronik mengacu kepada mutu, lingkup dan keadaan koleksi, sehingga dengan adanya evaluasi pada jurnal elektronik tersebut akan mengetahui power dan kelemahan koleksi yang disediakan. Dalam kegiatan evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan perlu bekerja sama dengan mengundang kalangan dosen dalam berbagai konsentrasi keilmuan untuk memberikan suatu penilaian terhadap koleksi

jurnal elektronik yang telah dilanggan atau akan diadakan, selain itu perpustakaan juga melihat statistik pemakain dari koleksi jurnal elektronik tersebut.

c) Kendala dalam Pengembangan Koleksi *E-Journal*

Dalam hal pengembangan koleksi digital terkhusus pada koleksi *e-journal*, pihak perpustakaan seperti pada perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi, pengembangan koleksi *e-journal* sendiri masih menghadapi pasang surut dalam upaya membangun perpustakaan yang bersinergi dengan teknologi. Saat ini pengembangan koleksi *e-journal* bagi perpustakaan perguruan tinggi masih menemui banyak kendala baik teknis, finansial, maupun kebijakan. Walaupun demikian, semangat untuk mengembangkan koleksi *e-journal* oleh para pustakawan tidak pernah berkurang.

Pada dasarnya banyak sekali keuntungan yang didapat dari pengembangan koleksi *e-journal* bagi perpustakaan tetapi hal tersebut tidak terelakkan dari banyaknya kendala-kendala yang tentu saja ada di dalam pengembangan koleksi *e-journal* tersebut, oleh sebab itu segala aspek harus tinjau dalam mengembangkan koleksi *e-journal* di perpustakaan, maka dari itu perlunya keterkaitan semua pihak agar pengembangan koleksi di perpustakaan berjalan secara maksimal.

Sejalan dengan penjelasan diatas, maka kendala yang dihadapi perpustakaan dalam pengembangan koleksi *e-journal* (jurnal elektronik) ialah sebagai berikut:

1. Anggaran, dalam pengembangan koleksi *e-journal* pada perpustakaan khususnya perguruan tinggi tentu saja ada berbagai macam kendala yang dihadapi salah satunya ialah anggaran. Anggaran ini merupakan hal penting dalam pengembangan koleksi dan tidak boleh terlewatkan. Fungsi anggaran dalam pengembangan koleksi *e-journal* ini sebagai dana untuk pengadaan terhadap perangkat baik itu hardware ataupun *software* yang dimana dalam memilih perangkat ini terlebih harus menyesuaikan

terhadap kebutuhan dan kemampuan anggaran yang dimiliki.

2. Infrastruktur teknologi, Pemenuhan terhadap perangkat baik itu perangkat keras (*hardware*) dan lunak (*software*) menjadi penunjang penting dalam kegiatan digitalisasi koleksi di perpustakaan, sehingga optimalisasi digitasi di perpustakaan dapat mencapai titik yang maksimal. Selain itu server yang akses secara online juga masih menjadi kendala bagi banyak perpustakaan terhadap kapasitas internet dan masih terbatasnya penyajian dalam mengakses jaringan internet, sehingga mempengaruhi statistik dalam penggunaan jurnal elektronik tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan perlu meningkatkan akses internet secara luas dan server yang lebih memadai.
3. Tenaga ahli media, pada perpustakaan tenaga ahli media harus mereka yang benar-benar paham akan penggunaan teknologi terkhususnya teknologi yang berkaitan dengan alih media baik itu dari segi *hardware* maupun *software*. Tenaga ahli ini bisa mereka yang berasal dari ilmu perpustakaan atau lulusan teknologi informasi dimana mereka diberikan pelatihan tentang pengelolaan, tata cara digitasi koleksi bisa di pekerjaan oleh pihak perpustakaan, sehingga tidak ada alasan khusus bahwa perpustakaan tidak bisa melakukan kegiatan digitalisasi koleksi di perpustakaan (Aminullah, 2019, pp. 235–238).

E. Peran Pustakawan Dalam Pengembangan E-journal

Peran pustakawan dalam pengembangan *e-journal* yang menjadi lembaga induknya bisa berbeda-beda. Kondisi ini tergantung dari keadaan internal di setiap lembaga. Oleh sebab itu maka ada beberapa peran pustakawan yang dapat dilakukan (Sahrudin, 2019, p. 11) ialah sebagai berikut:

- a) Sebagai sekretariat redaksi jurnal. Sekretariat redaksi memiliki tugas pengadministrasian pengelolaan dan penerbitan jurnal, mulai dari menyusun pedoman kebijakan penerbitan jurnal, menyimpan rekaman distribusi penerbitan naskah, menginformasikan kontak dan alamat

redaksi, hingga mengelola anggaran penerbitan jurnal dalam kurun waktu tertentu.

- b) Sebagai tim editor atau reviewer jurnal. Tim editor ini dapat dibagi perannya sebagai editor bagian (*section editor*), editor bahasa/kalimat (*copy editor*), editor tata letak (*layout editor*), dan editor validasi (*proofreader*). Adapun mitra bestari (*reviewer*) berperan sebagai penelaah dan penilai kualitas isi naskah sesuai dengan bidang keilmuan atau kepakarannya. Reviewer menelaah naskah sesuai dengan form review yang sudah ditetapkan redaksi, dengan memperhatikan keterbaruan (*novelty*), keaslian (*originality*), dan kemanfaatan (*usility*).
- c) Sebagai instruktur pelatihan penerbitan jurnal. Pustakawan dapat mengembangkan keahliannya menjadi instruktur pelatihan jurnal, baik pengelolaan dan penerbitan jurnal cetak maupun elektronik/online.
- d) Sebagai penulis. Pustakawan dapat melakukan kajian terhadap jurnal yang dikelolanya. Melalui kajian, pengelolaan jurnal dapat mengetahui berbagai permasalahan atau kekurangan dalam pengelolaan jurnal, serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan/solusi untuk peningkatan kualitas jurnal yang lebih baik di masa mendatang. Hasil kajian ini dapat berupa laporan tahunan (*annual report*), paper yang tidak dipublikasikan (sebatas laporan sekretariat), dan publikasi ilmiah (makalah konferensi/seminar atau artikel jurnal).

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Rory Ramayanti (2016)

Penelitian oleh Rory Ramayanti (2016) dalam Tesis yang berjudul “*Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik pada Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta telah melakukan pengembangan koleksi terhadap jurnal elektronik meskipun tidak memiliki kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis. Kegiatan pengembangan koleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan penggunaan ketersediaan anggaranyang berdasarkan pada skala prioritas. Terdapat model dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik yakni ahli media, berlangganan, dan *Open Access*. Kendala dalam kegiatan pengembangan koleksi meliputi akses, teknologi, unduhan tidak wajar dan kendala pelayanan. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah merencanakan sistem akses satu pintu, mengarsipkan jurnal-jurnal yang telah dilanggan, memperbaiki sistem teknologi, memperbaiki sistem pendeteksi download robot, mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh vendor dan perpustakaan (Ramayanti, 2016).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti terhadap pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) dan juga penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu fokus penelitian mengarah pada bentuk model pengembangan koleksi

jurnal elektronik (*e-journal*) dan lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sedangkan penelitian ini fokus penelitian mengenai strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) dan lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Hasil Penelitian Dewi Nur Fitriyani dan Sri Ati (2017)

Penelitian oleh Dewi Nur Fitriyani dan Sri Ati (2017) dalam artikel yang berjudul “*Analisis Pengembangan Koleksi E-Journal Di Perpustakaan Universitas Diponegoro*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data penelitian ini yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi *e-journal* di perpustakaan Universitas Diponegoro dilakukan dengan melaksanakan analisis komunitas, evaluasi koleksi, seleksi bahan pustaka, dan pengadaan koleksi. Kegiatan penyiangan tidak dilakukan karena *e-journal* berbentuk digital tidak ada bentuk fisik. (Fitriyani & Ati, 2017)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti terhadap pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) dan juga penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Diponegoro sedangkan penelitian ini di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Hasil Penelitian M. Arif Baharuddin dan Margareta Aulia Rachman (2017)

Penelitian oleh M. Arif Baharuddin dan Margareta Aulia Rachman (2017) dalam jurnal ilmiah berjudul “*Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik Di Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka (PUSLATA UT)*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Puslata UT telah menjalankan beberapa rangkaian kegiatan dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik, akan tetapi penggunaan jurnal elektronik oleh civitas akademik UT sangat rendah. Hal ini terjadi karena jurnal elektronik lebih dibutuhkan untuk proses akreditasi dan penelitian oleh peneliti di lingkungan kampus UT pusat. Selain itu, belum memadainya sarana dan prasarana untuk mengakses jurnal elektronik juga menjadi masalah bagi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan jarak jauh di beberapa daerah. (Baharuddin & Rachman, 2017)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti terhadap pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) dan juga penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu lokasi penelitian di Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka (PUSLATA UT) sedangkan penelitian ini di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Hasil Penelitian Andi Muhammad Aminullah, Iskandar dan M. Dahlan M (2019)

Penelitian oleh Andi Muhammad Aminullah, Iskandar dan M. Dahlan M (2019) dalam artikel ilmiah berjudul "*Pengembangan Koleksi Digital Dalam Membangun Perpustakaan Digital Di perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pengembangan koleksi perpustakaan berbasis digital di perpustakaan UIN Alauddin Makassar, serta untuk mengetahui kendala dalam pengembangan koleksi perpustakaan berbasis digital di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan managerial, dan pedagogik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, pengembangan koleksi digital dalam membangun di perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sendiri telah terlaksana, pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang berkompeten dalam kegiatan digitasi. Kedua kendala pengadaan anggaran, kebutuhan perangkat dalam dan penambahan sumber daya manusia dalam pengembangan koleksi digital. Implikasi dari penelitian diharapkan sarana dan prasarana penunjang dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan UIN Alauddin Makassar sendiri lebih di perhatikan serta diharapkan perhatian rektorat UIN Alauddin Makassar dalam menghadapi kekurangan tenaga ahli alih media terkhususnya pada bagian digitalisasi koleksi (Aminullah, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti terhadap pengembangan koleksi dan juga penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya penelitian terdahulu fokusnya terhadap semua koleksi digital perpustakaan dan juga penelitian ini menggunakan pendekatan managerial, dan pedagogik. Sedangkan penelitian ini berfokus hanya pada koleksi jurnal elektronik (*e-journal*).

5. Hasil Penelitian Wahyani (2013)

Penelitian oleh Wahyani (2013) dalam tesis yang berjudul “*Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pengembangan koleksi jurnal dilakukan melalui kegiatan analisis kebutuhan pemustaka, seleksi, pengadaan, penyiangan serta evaluasi koleksi jurnal. Kendala yang dihadapi antara lain: masalah dana, regulasi dan prosedur birokrasi, SDM serta belum

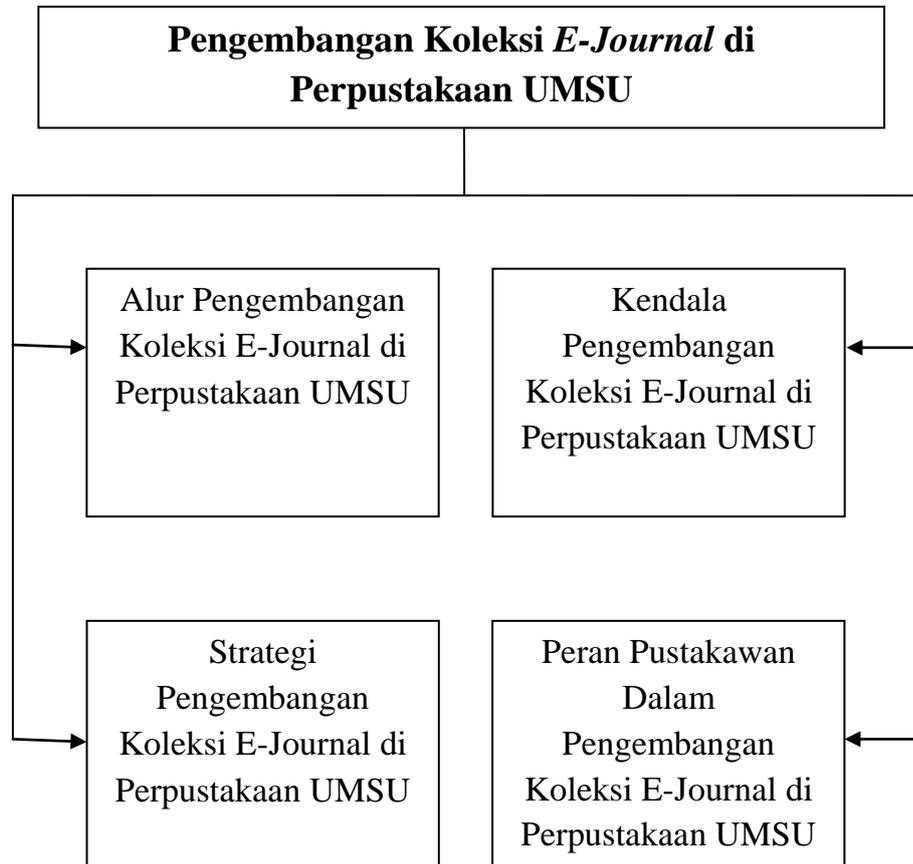
tersusunnya kebijakan pengembangan koleksi jurnal terkhususnya jurnal elektronik dalam bentuk tertulis. Strategi yang dilakukan ialah: mengupayakan terbitnya suatu aturan legal deposit secara resmi, penguatan dana terutama yang bersumber dari APBN, melakukan negosiasi berkaitan dengan mekanisme pembayaran langganan jurnal elektronik, melakukan inisiasi dalam rangka resource sharing (pemanfaatan bersama sumber informasi), mendorong terciptanya institutional repository yang mudah diakses oleh publik, serta menyeleksi dan menyediakan link sumber-sumber informasi yang tersedia secara gratis (open source) di internet pada web site perpustakaan serta mengadakan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan jurnal elektronik kepada pemustaka (Wahyani, 2013).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti terhadap pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) dan juga penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu fokus penelitian mengarah pada pengembangan koleksi jurnal tercetak dan sedikit membahas mengenai jurnal elektronik selanjutnya lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan penelitian dilakukan di lokasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman bagi peneliti dalam menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang dijelaskan pada tabel di bawah ini dan lebih jelasnya akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

Tabel 1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010, p. 15). Pada metode penelitian kualitatif ini menunjukkan penekanan terhadap kualitas entitas dan terhadap proses-proses dan makna-makna yang tidak diuji, atau diukur secara ketat dari segi kuantitas, intensitas atau frekuensi (Sutopo & Arief, 2010, p. 1)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2013, p. 9). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan satu hasil penelitian secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan dan dialami para pustakawan dalam proses pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti menetapkan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai lokasi tujuan

penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh penulis mulai dari 25 Maret 2021 sampai 19 November 2021.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bugin, 2007, p. 76). Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan penelitian dengan cara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Faisal, 2007, p. 67). Hal ini didukung (Moleong & Lexy, 2006, p. 165) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak akan tetapi sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti memfokuskan diri kepada pihak-pihak atau orang-orang yang posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi terkait dengan proses pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*).

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditentukan kriteria informan penelitian sebagai berikut yaitu pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan proses pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dari kriteria tersebut, ditentukan informan penelitiannya adalah :

Tabel 2
Daftar Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Muhammad Arifin, S.H., M.Hum	Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2	Isva Affanura Khairi, S.Sos	Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan dan IT

3	Winda Mula Damayanti	Mahasiswa UMSU
4	Alindi Safanah	Mahasiswa UMSU
5	Revi Oktavia	Mahasiswa UMSU

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik secara individu maupun kelompok. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh ketika peneliti terjun kelapangan dan melakukan wawancara mendalam terkait dengan objek penelitian kepada informan penelitian diantaranya ialah : Pustakwan dibidang perencanaan, pengembangan & pengelola BI Corner dan kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini bisa berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau laporan dan catatan yang telah tersusun dalam arsip perpustakaan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi (pengamatan), merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses (Sugiyono, 2010, p. 310). Sedangkan menurut (Arikunto, 2013, p. 272) observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Teknik ini dengan menggunakan

pengamatan langsung terhadap objek, yaitu langsung mengamati koleksi-koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) yang disediakan perpustakaan melalui web resmi perpustakaan yang terkait.

- 2) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fathoni, 2009, p. 5). Peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka terhadap responden agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin efektif informasinya. Informan peneliti adalah pustakawan/tenaga pengelola serta kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3) Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui catatan lapangan atau dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian (Sugiyono, 2010, p. 5). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara langsung dan dokumentasi, yaitu peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data pendukung dalam penelitian ini, sehingga memudahkan peneliti untuk menjelaskan dan menguraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat dalam menjawab permasalahan penelitian. Instrument pengumpulan data digunakan peneliti bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data penelitian dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis dan lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2006, p. 203).

Adapun alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah

sebagai berikut :

- 1) Pedoman wawancara
- 2) Buku tulis dan alat tulis
- 3) *Smartphone* sebagai perekam suara dan kamera

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010, p. 333).

Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Salim, 2006, p. 20) menyebutkan ada beberapa langkah pengolahan data kualitatif yaitu:

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Data diperoleh peneliti dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Peneliti mencatat dengan rinci, kemudian dilakukan perangkuman memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran tentang proses pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*).

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) Menarik kesimpulan/verifikasi (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan tidak jelas, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif maupun hipotesis atau teori. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan pertama perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data, dan metode, diskusi teman sejawat dan pengecekan anggota.

Data yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya kemudian diolah untuk dianalisis. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu data kualitatif, hasil dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diberikan penjelasan secukupnya, kemudian disimpulkan untuk mengetahui strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong & Lexy, 2004, p. 330).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Adapun Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Sugiyono, 2010). Caranya bisa dengan mengonfirmasikan ulang data dari hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap satu informan dengan informan lainnya. Misalnya untuk menguji kredibilitas data mengenai strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik. Maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada ketua koordinasi di bagian pengelola jurnal elektronik, kepada staff di bagian pengelola jurnal elektronik atau kepada kepala UPT perpustakaan. Dari data ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat di rata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan

teknik yang berbeda (Sugiyono, 2010). Cara pengecekan keabsahan data ini yaitu :

- 2) Membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 4) Membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan isi dokumen.
- 5) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi atau keadaan penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu (Moleong & Lexy, 2004).

Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi ataupun isi dokumen kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2010). Misalnya ketika ingin mengidentifikasi kendala-kendala dalam pengembangan koleksi jurnal elektronik, maka informan yang sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan UMSU

a) Sejarah Perpustakaan UMSU

Lahirnya perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Kampus III dilatarbelakangi oleh lahirnya kampus III UMSU. Pada awalnya UMSU hanya memiliki dua kampus pada lokasi yang berbeda, yaitu kampus I terletak di jalan Medan Area, sedangkan kampus II terletak di jalan Demak, Medan. Usaha mendirikan gedung kampus III didasari oleh tuntutan kebutuhan dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar pada tahun 1982. Karena itulah pimpinan UMSU berupaya menyediakan dan mendirikan kampus baru. Atas bantuan dari Bapak H. Probo Sutedjo selaku Dewan Rektor UMSU, berdirilah kampus III yang terletak di Jalan Kapten Muchtar Basri No. 108-112, Glugur Darat II, Medan, Sumatera Utara, dengan luas bangunan lebih kurang 2 hektar. Pada tahun 1992 kampus III UMSU diresmikan tiga unit gedung yaitu unit rektorat, gedung fakultas ekonomi dan fakultas hukum yang bergabung dengan fakultas fisipol serta Rektorat UMSU yang awalnya berada pada kampus I pindah ke kampus III.

Perpustakaan UMSU sebenarnya telah berdiri di lingkungan kampus I sejak tahun 1957 tepatnya pada tahun 27 Februari bersamaan dengan berdirinya Fakultas Filsafat, sebagaimana yang telah diuraikan di atas, oleh karena meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendaftar ke UMSU dimulai pada tahun 1982, pusat penyelenggaraan akademik UMSU yang sebelumnya erada pada kampus I pindah ke kampus III, termasuk gedung rektorat UMSU. Untuk melengkapi fasilitas dan sarana pendidikan di lingkungan kampus III, maka pada tahun 1994 Pimpinan UMSU mendirikan sebuah perpustakaan pendidikan yang diemban lembaga induknya. Dengan berdirinya perpustakaan

di lingkungan kampus III, maka civitas akademik menjadi lebih mudah dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan.

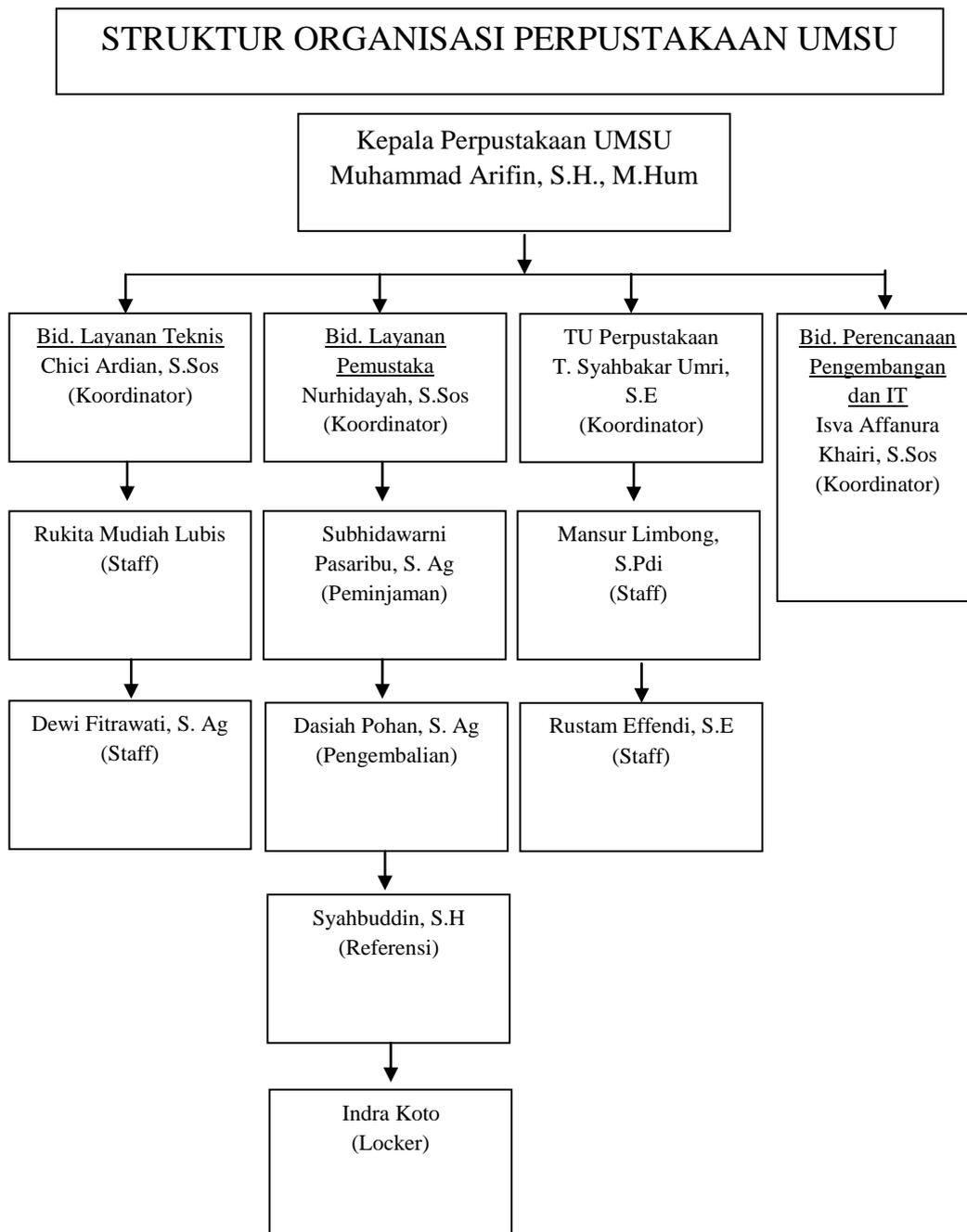
Pimpinan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) kampus III adalah Muhammad Arifin, S.Pd, M.

b) Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan UMSU

- Visi
 - “ Menjadi pusat penyedia layanan informasi yang unggul bagi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global.”
- Misi
 1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka
 2. Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open access
 3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan umum
 4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
 5. Mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.
- Tujuan
 1. Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka
 2. Tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi
 3. Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
 4. Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan
 5. Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen.

Tabel 3

Struktur Organisasi Perpustakaan UMSU



c) Koleksi Perpustakaan UMSU

Berdasarkan pengelompokannya, koleksi perpustakaan UMSU dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pengelompokkan koleksi berdasarkan klasifikasi. Berdasarkan klasifikasinya koleksi perpustakaan UMSU dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Koleksi Umum, menggunakan system klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*) edisi 22, yang membagi ilmu pengetahuan ke dalam 10 kelompok besar.

- Klas 000 Karya Umum (Penelitian, Perpustakaan & Informasi, Ilmu Komputer)
- Klas 100 Filsafat dan Psikologi Umum
- Klas 200 Agama
- Klas 300 Ilmu-Ilmu Sosial
- Klas 400 Bahasa
- Klas 500 Ilmu-Ilmu Murni (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi)
- Klas 600 Ilmu-Ilmu Terapan (Teknologi)
- Klas 700 Kesenian dan Olah raga
- Klas 800 Kesusasteraan
- Klas 900 Sejarah, Geografi dan Biografi

- b) Koleksi Islam (klas 297), menggunakan system klasifikasi versi Islam (versi perguruanTinggi Islam Yogyakarta)

- Klas 297 Agama Islam
- Klas 297.1 Sumber-Sumber Agama Islam
- Klas 297.2 Ilmu Kalam (Aqid)
- Klas 297.3 Ibadah
- Klas 297.4 Hukum Islam
- Klas 297.5 Akhlak (Tasauf)
- Klas 297.6 Perkembangan Islam
- Klas 297.8 Aliran & Sekte-Sektenya

➤ Klas 297.9 Sejarah Islam

2. Pengelompokan koleksi berdasarkan jenis layanan berdasarkan layanan yang ada, koleksi perpustakaan UMSU dibedakan kedalam 6 jenis, yaitu:
 - a) Koleksi Sirkulasi adalah koleksi buku teks yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk dibaca ditempat, atau dipinjam (dibawa pulang) sesuai dengan prosedur peminjaman. Koleksi ini terdapat di Perpustakaan Induk UMSU.
 - b) Koleksi Referensi adalah koleksi buku rujukan yang hanya bisa dibaca di perpustakaan, jenis koleksi referensi yang dimiliki oleh perpustakaan UMSU adalah kamus, ensiklopedia, laporan tahunan, direktori, handbok, indeks dan abstrak, bibliografi, peta/atlas, terbitan pemerintah, data statistik, informasi studi luar negeri, dan lain-lain. Koleksi ini terdapat di Perpustakaan Induk UMSU.
 - c) Koleksi Periodikal adalah koleksi terbitan berkala yang didalamnya memuat tulisan atau artikel dengan kala terbit yang teratur dan rutin. Macam koleksi *periodical* yang dimiliki perpustakaan UMSU adalah majalah, jurnal, bulletin, Koran, hasil seminar dan terbitan berkala lainnya. Jenis koleksi ini terdapat di Perpustakaan Induk UMSU
 - d) Koleksi Karya Ilmiah adalah koleksi yang merupakan hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian-penelitian ilmiah lainnya, dilingkungan civitas akademika UMSU. Macam koleksi ini adalah skripsi, thesis, disertasi, tugas akhir dan penelitian-penelitian yang lain. Koleksi ini hanya bisa dibaca ditempat, tidak dapat di fotokopi, dan ada dilantai perpustakaan induk UMSU.

- e) Koleksi Audio Visual (Multi Media) adalah koleksi pandang dengar yang berupa CD, VCD dan DVD. Koleksi ini ada di Perpustakaan Induk UMSU, dan dapat dipinjam sesuai dengan ketentuan
- f) Koleksi Khusus adalah koleksi yang memiliki kekhususan dalam beberapa hal, terkait dengan riwayat (sejarah), penggunaannya dan kekhasan-kekhasan yang lain dari koleksi tersebut.

d) Layanan Perpustakaan UMSU

1. Kasir

Untuk kasir di UPT Perpustakaan UMSU terpusat di petugas pengembalian. Petugas kasir menerima pembayaran denda.

2. Loker

Layanan loker disediakan bagi pemustaka yang ingin menyimpan segala barang bawaan seperti tas, buku dan lainnya. Sebelum memanfaatkan layanan loker pemustaka meminta kunci ke petugas piket.

3. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi untuk peminjaman dan peminjaman sudah menggunakan *system Senayan* atau *Senayan Library Manajemen System (SLiMS)* dan *open access*.

4. Layanan Administrasi

Layanan Administrasi di Perpustakaan UMSU dilaksanakan pagi dan siang. Adapun beberapa layanan;

- Pendaftaran Anggota Perpustakaan
- Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan
- Surat Menyurat
- Penyerahan Karya Ilmiah
- Pembuatan Barcode

5. Layanan Digital

Saat ini tersedia 4 komputer yang dapat digunakan mahasiswa untuk dapat mengakses secara cepat untuk melakukan akses internet secara gratis. Pada layanan digital ini mahasiswa dapat melakukan Online Resources (sumber-sumber online) yang tersedia di Perpustakaan UMSU. Adapun Online Resources yang tersedia di Perpustakaan UMSU. Di antaranya;

➤ Skripsi

Mahasiswa dapat mendownload secara bebas skripsi dan fulltext dengan ketentuan terdaftar dan mendapat kode dari petugas. Alamat url; <http://repository.umsu.ac.id/>

➤ Artikel Jurnal UMSU.

Semua artikel jurnal terbitan UMSU yang tersedia dapat didownload secara bebas di alamat url; <http://jurnal.umsu.ac.id/>

➤ E-Book

Sedangkan untuk buku-buku *e-book*. Mahasiswa disarankan untuk membuka alamat url; www.pdfdrive.net.

6. Layanan KKI

Layanan Koleksi Karya Ilmiah (KKI) adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka berkaitan dengan hasil tulisan ilmiah (penelitian) yang dilakukan civitas akademika UMSU dalam bentuk cetak Khususnya untuk bentuk skripsi, selain bentuk cetak, sejak 2017 sudah beralih ke bentuk CD ROM. Penelusuran informasinya dapat dilakukan melalui Repositori.

7. Layanan Multimedia

Layanan multimedia adalah layanan yang secara langsung bersentuhan dengan TI. Koleksi audio visual yang dimiliki dalam bentuk CD, CD ROOM. Termasuk layanan TV Kabel, pemustaka juga bisa menikmati channel yang diinginkan .

8. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka bertujuan membantu pemustaka dalam penelusuran informasi rujukan. Melalui layanan referensi ini pemustaka dibantu untuk menemukan dan menelusur informasi secara detail.

B. Hasil Penelitian

a) Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengembangan koleksi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu perpustakaan dalam mengembangkan koleksi menjadi lebih baik dan akurat sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna. Pada koleksi digital sendiri alur pengembangan juga mengikuti beberapa aspek diantaranya yaitu : kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan serta evaluasi.

Pada aspek pertama, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terlebih dahulu menentukan kebijakan dalam pengembangan koleksi digital seperti *e-journal*. Dalam melakukan pelaksanaan kebijakan pengembangan *e-journal* sepenuhnya dibuat oleh pihak Perpustakaan UMSU disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, dosen, peneliti dan pengguna lainnya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum mengenai kebijakan dalam pengembangan koleksi *e-journal* sebagai berikut:

“ Untuk kebijakan dalam pengembangan koleksi kita sudah ada, dalam bentuk tertulisnya, hanya saja untuk koleksi terkhusus pada e-journal itu yang belum ada kebijakannya. Jadi di dalam kebijakan pengembangan koleksi tahun 2018 ini sudah ada juga di isi membahas mengenai bagaimana pengembangan terhadap koleksi digital misalnya seperti e-book atau e-journal.”

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa di dalam kebijakan pengembangan koleksi *e-journal* Perpustakaan UMSU belum ada kebijakan tertulisnya.



Gambar 1. Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan UMSU

Pada aspek kedua yaitu aspek seleksi, dalam pengembangan koleksi *e-journal* aspek seleksi dengan melihat dari analisis kebutuhan informasi pengguna. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos sebagai berikut:

*“ Dalam melakukan seleksi kami berdasarkan kebutuhan pengguna kami membuat survei atau angket-angket. Jadi kami bagikan angket atau survei mengenai kebutuhan koleksi *e-journal* apa saja. Melalui survei dan angket yang dibagikan itu terdapat beberapa saran dari mereka mengenai apa yang mereka butuhkan baik jurnal dalam negeri ataupun jurnal luar negeri. Jadi apa yang mereka minta mereka buatnya di angket itu. Setelah itu kami pun bisa mengambil kebijakan untuk mengadakan jurnal-jurnal yang mereka minta. “*

Melihat pernyataan diatas disimpulkan bahwa dalam seleksi terhadap *e-journal* Perpustakaan UMSU melihat dari analisis terhadap kebutuhan informasi dari pengguna. Analisis kebutuhan informasi dari pengguna, perpustakaan melakukan survei atau angket yang diberikan kepada para mahasiswa, dosen atau peneliti mengenai apa saja jurnal yang harus diadakan oleh pihak perpustakaan UMSU.

Selanjutnya aspek ketiga pengadaan, pada aspek ini dalam pengembangan koleksi *e-journal* perpustakaan menggunakan beberapa cara bisa melalui

pembelian/berlangganan, ahli media, *free access* dan *open acces*. Pengadaan koleksi *e-journal* pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum sebagai berikut :

“ Dalam pengadaan koleksi e-journal sendiri kami lebih kepada berlangganan sejumlah database. Jadi kami akan berlangganan database e-journal apa saja yang kami sesuaikan dengan bidang keilmuan dari masing-masing prodi di kampus UMSU ini. Sejauh ini database yang telah kami langgan ialah Ebsco, Proquest dan terakhir yang dilanggan Cambridge.”

Aspek terakhir ialah evaluasi. Evaluasi koleksi adalah kegiatan untuk mengetahui mutu, lingkup dan keadaan koleksi. Dalam hal evaluasi terhadap koleksi *e-journal* yang dilakukan di perpustakaan perlu bekerja sama dengan mengundang kalangan dosen dalam berbagai konsentrasi keilmuan untuk memberikan suatu penilaian terhadap koleksi *e-journal* yang telah dilanggan atau akan diadakan, selain itu perpustakaan juga melihat statistik pemakain dari koleksi jurnal elektronik tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum mengenai evaluasi terhadap koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut:

“ Untuk evaluasi sendiri terutama database ya, kita liat dulu database koleksi e-journal yang kita beli, kita lihat harga ketika harganya terlalu tinggi kadang-kadang tidak dilanjut/ganti. Kemudian itu tergantung dalam penggunaan dosen atau mahasiswa kalau mereka misalnya banyak memanfaatkan atau menggunakannya maka kita akan pertahankan, tapi kalau misalnya sudah kita langgan ternyata tidak termanfaatkan oleh mereka ya kita gantilah kita coba ke yang lain.”

Selanjutnya menurut Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan & dan IT Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos sebagai berikut:

“ Dalam evaluasi itu dari penyedia jasa e-journalnya sih, dimana hak akses untuk mengetahui seberapa sering dipergunakan oleh civitas akademika. Jadi disitulah kami bisa mengevaluasi apakah kami harus melanjutkan e-journal tersebut itu untuk dilanggan atau enggak. Jadi ada

persentasi untuk pemanfaatannya, dari situ kami bisa mengambil kebijakan untuk mengevaluasi terhadap e-journal yang kami langgan itu.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam evaluasi terhadap koleksi *e-journal*, perpustakaan meninjau dari segi pemanfaatan *e-journal* apakah banyak digunakan atau tidak oleh civitas akademika baik dosen maupun mahasiswa. Evaluasi tersebut bisa dengan melihat persentasi pemanfaatan atau dari data statistik pemakain koleksi *e-journal*. Selain itu perpustakaan juga melihat harga *database* yang dilanggan, jika harganya terlalu tinggi maka perpustakaan tidak melanjutkan atau mengganti dengan *database* yang lain. Jadi dengan beberapa evaluasi tersebut perpustakaan dapat mengambil kebijakan untuk pengadaan koleksi *e-journal* kedepannya.

Setelah serangkaian aspek dalam pengembangan koleksi telah dilakukan, maka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga harus menerapkan beberapa bentuk strategi dalam mengupayakan pengoptimalan pengembangan terhadap koleksi *e-journal* perpustakaan. Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah menerapkan beberapa strategi dalam pengembangan koleksi *e-journal*, sebagai berikut :

- 1) Berkoordinasi dengan Seluruh Prodi Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam pemenuhan kebutuhan pengguna, perpustakaan perlu berkoordinasi dengan semua prodi civitas akademika guna untuk menyesuaikan terhadap kerelevensian informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna termasuk para dosen dan mahasiswa. Program studi yang ada di kampus UMSU telah memiliki *database e-journal* sendiri yang mereka kelola baik dari karya ilmiah civitas akademika kampus UMSU sendiri ataupun dari penulis luar. Jadi setiap *database e-journal* program studi itu untuk memudahkan pengguna dalam mengaksesnya maka pihak prodi akan berkoordinasi dengan Perpustakaan UMSU dengan cara mereka akan meletakkan link *database e-journal* yang mereka kelola ke situs Web resmi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum, sebagai berikut:

“ Pertama, dalam pengadaan khususnya e-journal untuk setiap program studi itu kita melakukan kerja sama. Jadi kalau program studi itu punya langganan jurnal sendiri, linknya itu di kasih ke kami dan kami biasanya meletakkan di web. Itu kami melakukan kerja sama dengan seluruh program studi baik S1 ataupun S2. Kemudian kami juga akan membeli yang tidak ada di prodi, biasanya kita harus berlangganan dengan database. Jadi dalam pengadaan e-journal sendiri kami lebih ke berlangganan database sih seperti Ebsco, ProQuest, Cambridge dll. “

Sejalan dengan pernyataan diatas menurut Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan dan IT Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos tentang strategi pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut:

“ Strategi yang pertama kita lakukan dengan berkoordinasi ke setiap prodi-prodi mengenai kebutuhan apa saja jurnal yang mereka butuhkan. Jadi kan ketika akreditasi mereka apa yang mereka perlu misalnya mana yang mereka minta maka kami akan melanggannya. Jadi jurnal yang kami pilih dan mereka minta sesuai kualifikasi untuk penelitian yang lebih baik lagi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam strategi pengembangan koleksi *e-journal* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, pihak perpustakaan berkoordinasi dengan semua program studi baik S1 maupun S2 dalam memenuhi kebutuhan *e-journal* apa yang mereka butuhkan baik *e-journal* dalam negeri ataupun *e-journal* luar negeri. Kemudian program studi yang ada di kampus UMSU telah memiliki database *e-journal* sendiri yang mereka kelola baik dari karya ilmiah civitas akademika kampus UMSU sendiri ataupun dari penulis luar. Jadi setiap database *e-journal* program studi itu untuk memudahkan pengguna dalam mengaksesnya maka pihak prodi akan berkoordinasi dengan Perpustakaan UMSU dengan cara mereka akan meletakkan link database *e-journal* yang mereka kelola ke situs Web

resmi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bisa dilihat melalui <http://jurnal.umsu.ac.id/>. Selain itu perpustakaan UMSU juga akan berlangganan sejumlah database yang tidak ada di prodi seperti *Ebsco, ProQuest, Cambridge* dan lain sebagainya.

The screenshot shows the homepage of the journal website. At the top, it says "Tidak Aman - jurnal.umsu.ac.id". Below that is a navigation menu with "HOME", "ABOUT", "LOGIN", "REGISTER", and "CATEGORIES". The main content area features a list of journals:

- AL-MUHTARIFIN**: Islamic Banking and Islamic Economic journal. It is an open access journal published by the Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), North Sumatera, Indonesia.
- AL-MULTAZIM**: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah. It is a national peer-review journal published by the Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah Sumatera Utara, published twice a year in January and July.
- AR-RASYID**: Jurnal Pendidikan Agama Islam. It is a national peer review journal published by Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara on the Islamic Education Program.

The screenshot shows the homepage of the journal website. At the top, it says "Tidak Aman - jurnal.umsu.ac.id". Below that is a navigation menu with "HOME", "ABOUT", "LOGIN", "REGISTER", and "CATEGORIES". The main content area features a list of journals:

- EJoES (Educational Journal of Elementary School)**: An open access journal published by the Department of Elementary School Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), North Sumatera, Indonesia. It is published three times annually (February, June, and October).
- International Journal of Business Economics (IJBE)**: Published by the Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan, North Sumatera, Indonesia. It is published twice a year in April and October.

The screenshot shows the homepage of the journal website. At the top, it says "Tidak Aman - jurnal.umsu.ac.id". Below that is a navigation menu with "HOME", "ABOUT", "LOGIN", "REGISTER", and "CATEGORIES". The main content area features a list of journals:

- Al-Marshad**: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan. It is published by the Observatory of Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan, Indonesia, which includes articles on the scientific field of Islamic astronomy.
- Buletin Farmatera**: An open access journal published by the medical faculty of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. It publishes articles in medical sciences generated from basic sciences, clinical, community or public health research and medical education.
- Intiqad**: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam. It is a national peer review journal published by the Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Sumatera Utara, which includes articles on the scientific research field of Islamic studies and Islamic education.

The screenshot shows the homepage of the journal website. At the top, it says "Tidak Aman - jurnal.umsu.ac.id". Below that is a navigation menu with "HOME", "ABOUT", "LOGIN", "REGISTER", and "CATEGORIES". The main content area features a list of journals:

- Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis**: Published by the Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan, North Sumatera, Indonesia. It is published twice a year in April and October.
- De Lega Lata**: Jurnal Ilmu Hukum. It is an academic journal published by the Faculty of Law, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan, North Sumatera, Indonesia. It includes articles on various branches of law.

Gambar 2. Beberapa database e-journal program studi di web Perpustakaan UMSU

2) Bekerja Sama dengan Perpustakaan Nasional melalui *E-Resources* Perpustakaan Nasional RI

E-Resource Perpustakaan Nasional RI merupakan bahan perpustakaan sumber elektronik (*e-resource*) yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. *E-resource* Perpustakaan Nasional RI sendiri telah banyak digunakan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai alternatif membangun kerja sama dalam memenuhi kebutuhan sumber elektronik yang belum tersedia di perpustakaan mereka seperti Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kerja sama melalui *e-resource* Perpustakaan Nasional RI memberikan kemudahan bagi Perpustakaan UMSU untuk bisa mengakses sumber-sumber elektronik yang telah dilanggan oleh Perpustakaan Nasional RI seperti : *Proquest, SAGE, EBSCO, MyLibrary, IGI Global, Cambridge, Ebrary, American Library Association* dan lain sebagainya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum, sebagai berikut:

“ Kita sudah bekerja sama dengan perpusnas waktu di Bangka Belitung tahun 2018. Nah implimentasi dari kerja sama itu diantaranya, kita bisa mengakses jurnal-jurnal yang ada di Perpustakaan Nasional RI. “

Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa kerja sama yang telah dilakukan pihak Perpustakaan UMSU dengan Perpustakaan Nasional RI adalah Perpustakaan UMSU dapat memanfaatkan *e-resource* Perpustakaan Nasional RI melalui beberapa database yang telah disediakan untuk dapat digunakan oleh pengguna yang ada di lingkungan civitas akademika kampus UMSU.

UMSU JALIN MOU
DENGAN PERPUSNAS RI

by Riza Isfa — 23 Maret 2018 - 8:05 AM



Gambar 3. Kerjasama Perpustakaan UMSU dengan Perpunas

3) Menjalin Kerja Sama dengan FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah)

FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah) merupakan wadah bagi setiap Universitas Muhammadiyah untuk melakukan kerja sama. Salah satu bentuk kerja samanya adalah melakukan konsersium mengenai *e-journal*. Dalam hal ini Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga ikut bekerja sama dengan FPPTMA dalam pengadaan koleksi *e-journal* untuk bisa membantu setiap Universitas Muhammadiyah lainnya yang belum bisa memiliki anggaran dalam mengadakan koleksi *e-journal*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan dan IT Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos mengenai kerja sama Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara dengan FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah) sebagai berikut:

“ Kami bekerja sama dengan universitas lainnya (konsersium) hanya Se-Muhammadiyah saja. Kami bekerja sama dengan beberapa muhammadiyah yang diwadahi namanya FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah). Dalam kerja sama itu kami mengadakan konsersium mengenai jurnal. Kami pun menopang universitas muhammadiyah lainnya yang tidak memiliki anggaran untuk mengeluarkan e-journal. Jadi dengan adanya FPPTMA itu kami melakukan kerja sama ketika universitas yang sudah memiliki kekuatan baik seperti UMSU, UMY, PMM itu kami buat untuk berlangganan 1 jurnal yang bisa digunakan untuk seluruh universitas muhammadiyah Se-Indonesia.”



Gambar 4. Kerjasama Perpustakaan UMSU dengan FPPTMA

d) Sosialisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Pemanfaatan Koleksi *E-Journal*

Dalam rangka memperkaya referensi ilmiah internasional. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah melakukan langganan terhadap sejumlah *database e-journal* seperti *Ebsco*, *Proquest*, *Cambridge*. Kemudian Perpustakaan UMSU melalui kerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI dapat memanfaatkan *e-resource* untuk dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika kampus melalui sejumlah database-database yang telah disediakan. Oleh karena itu, maka Perpustakaan UMSU perlu melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus yakni mahasiswa, dosen, peneliti dan pengguna perpustakaan UMSU lainnya agar beberapa *database* yang telah mahal dilanggan dan kerjasama yang telah dibangun Perpustakaan UMSU melalui *e-resource* Perpustakaan itu termanfaatkan secara maksimal dan tidak sia-sia perpustakaan pengadakkannya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum mengenai sosialisasi pemanfaatan koleksi *e-journal* perpustakaan kepada dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut:

“ Setelah koleksi e-journal sudah dilanggan perpustakaan, maka selanjutnya kami akan melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa dengan memperkenalkan apa saja sih jurnal-jurnal yang ada di Perpustakaan UMSU, bagaimana cara mencari dan menggunakannya. Nah dari sosialisasi itu kami melakukan berupa pengenalan dan pelatihan terhadap e-journal kepada dosen dan mahasiswa kemudian kami juga membuka kelas literasi yang dulunya diadakan sebulan sekali. Sosialisasi tersebut bisa adik lihat di berita kita diweb perpustakaan UMSU.”

Sejalan dengan pernyataan diatas menurut Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan dan IT Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos, sebagai berikut:

“ Dalam pengembangan e-journal, sosialisasi juga harus dilakukan yang bertujuan agar koleksi-koleksi e-journal yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan dapat termanfaatkan dengan

baik oleh pengguna itu sendiri. Jadi pengadaan terhadap e-journal itu tidak sia-sia. Masa perpustakaan sudah melanggan mahal-mahal database tetapi tidak dimanfaatkan oleh pengguna ya jadinya anggaran yang telah di keluarkan jadi sia-sia. Oleh karena itu, pihak perpustakaan harus melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus UMSU dengan cara memberikan pengenalan terlebih e-journal yang ada diperpustakaan, kemudian perpustakaan memberikan pelatihan bagaimana cara mengakses e-journal tersebut. Misalnya dalam mengakses database Ebsco, jadi perpustakaan melalui pustakawannya memberikan contoh tahapan-tahapan apa yang harus dilakukan dan apa saja hal perlu dipersiapkan ketika mengakses database e-journal Ebsco tersebut. kemudian pustakawan juga memberikan pelatihan terhadap bagaimana penggunaan e-resource Perpustakaan Nasional RI. Selanjutnya program studi kita sudah ada yang memiliki database jurnal sendiri yang telah mereka kelola, nah itu kita juga memperkenalkan apa-apa saja database yang telah dikelola oleh beberapa program studi, bagaimana cara mencari, mendownload atau sebagainya.”

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa dalam pengembangan koleksi *e-journal* perpustakaan UMSU akan mengadakan sosialisasi terhadap pemanfaatan *e-journal* yang telah dilanggan oleh perpustakaan. Perpustakaan akan memberikan pelatihan penggunaan cara mengakses jurnal-jurnal yang telah dilanggan. Perpustakaan UMSU juga akan memberikan pelatihan terhadap *e-resource* Perpustakaan Nasional RI. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap pengguna bagaimana cara mengakses setiap database yang telah disediakan Perpustakaan UMSU ataupun melalui *e-resource* Perpustakaan Nasional RI, sehingga pemanfaatan terhadap *e-journal* akan berjalan dengan optimal oleh pengguna perpustakaan UMSU.

Pengembangan koleksi *e-journal* sendiri masih menghadapi pasang surut dalam upaya membangun perpustakaan yang bersinergi dengan teknologi. Saat ini pengembangan koleksi *e-journal* bagi perpustakaan perguruan tinggi masih menemui banyak kendala baik teknis, finansial, maupun kebijakan. Walaupun demikian, semangat untuk mengembangkan koleksi *e-journal* oleh para perpustakaan perguruan tinggi tidak pernah berkurang. Pada Perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sendiri dalam pengembangan koleksi *e-journal* juga terhambat oleh beberapa kendala. Berikut kendala-kendala dalam pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sebagai berikut:

1) Anggaran/Dana

Dalam pengembangan koleksi *e-journal* pada perpustakaan khususnya perguruan tinggi tentu saja ada berbagai macam kendala yang dihadapi salah satunya ialah anggaran. Anggaran ini merupakan hal penting dalam pengembangan koleksi dan tidak boleh terlewatkan. Fungsi anggaran dalam pengembangan koleksi ini sebagai dana untuk pengadaan koleksi *e-journal* yang dilakukan perpustakaan melalui berlangganan/pembelian sebuah *database* guna untuk bisa memenuhi kebutuhan pengguna yang harus disesuaikan terhadap kemampuan anggaran yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum terkait kendala yang di hadapi Perpustakaan UMSU dalam pengembangan koleksi *e-journal* sebagai berikut:

“ Dana itu pastilah termasuk dalam kendala yang dihadapi setiap perpustakaan khususnya dalam pengembangan koleksi digital seperti pengadaan e-journal, karena kan untuk melanggan e-journal itu tidak murah. Dalam berlangganan e-journal itu sekali langganan 200 juta, tapi kan itu untuk pengembangan juga. Jadi kita tetap berlangganan yang disesuaikan dengan dana yang ada sih.”

2) SDM (Sumber Daya Manusia)

Masalah SDM (sumber daya manusia) selalu menjadi salah satu kendala dalam perpustakaan khususnya dalam pengembangan koleksi. Kurangnya SDM di perpustakaan akan membuat kegiatan pengembangan koleksi terutama koleksi digital seperti *e-journal* menjadi tidak optimal sehingga proses layanan tidak berjalan secara efektif dan tidak bisa mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan dan IT Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos mengenai kendala kurangnya SDM dalam pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan UMSU sebagai berikut:

“Kendala selanjutnya lebih ke pengelola/SDM-nya. Karena kan di Perpustakaan UMSU sendiri tenaga kerja yang menangani pengembangan koleksi e-journal hanya 1 orang saja. Nah karena sedikitnya SDM itu membuat proses dalam pengembangan e-journal lebih lambat atau terjadi kendala sehingga di dalam pengembangan koleksi tidak bisa terlaksanakan secara optimal.”

3) Pengguna

Pengguna masih kurang dalam memanfaatkan serial elektronik seperti *e-journal*. Hal tersebut dikarenakan pengguna lebih sering menggunakan buku teks dibandingkan dengan *e-journal* karena kurangnya pengetahuan dari mereka tentang *e-journal*. Pengguna banyak yang tidak tahu akan adanya *e-journal* di perpustakaan. Sebagian pengguna juga tidak menemukan informasi yang dicari melalui *e-journal* itu sendiri. Selain itu alasan mengapa kurangnya pemanfaatan *e-journal* oleh pengguna disebabkan oleh kurangnya promosi yang diberikan oleh perpustakaan mengenai koleksi *e-journal*. Hal tersebut menyebabkan pemanfaatan koleksi *e-journal* yang ada di perpustakaan tidak berjalan semestinya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Muhammad Arifin, S.H., M.Hum mengenai kurangnya pemanfaatan *e-journal* di Perpustakaan UMSU sebagai berikut:

“Kendala selanjutnya terutama dari segi pemanfaatan, ialah pengguna perpustakaan sendiri. Mereka masih kurang dalam pemanfaatan e-journal di Perpustakaan UMSU. Mereka kurang tahu mengenai jurnal-jurnal apa saja yang ada di Perpustakaan UMSU, bagaimana cara mencari dan menggunakan e-journal tersebut. Jadi karena kurangnya pengetahuan mereka (pengguna) terhadap koleksi e-journal yang disediakan Perpustakaan UMSU sehingga pemanfaatannya masih kurang berjalan semestinya.”

Selanjutnya menurut Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan & Pengelola BI Corner Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos tentang kurangnya pemanfaatan *e-journal* di Perpustakaan UMSU sebagai berikut:

“ Kurangnya pemanfaatan terhadap e-journal Perpustakaan UMSU dikarenakan kurangnya sosialisasi/promosi. Jadi yang menggunakannya itu hanya beberapa orang yang tau, ada yang lebih dekat informasinya mengenai pengetahuan jurnal apa saja yang telah dilanggan dan yang belum ada di Perpustakaan UMSU.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan UMSU masih kurang, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dari pengguna mengenai *e-journal* yang ada di Perpustakaan UMSU serta kurangnya promosi/sosialisasi dari pihak perpustakaan dalam memberikan pengetahuan akan adanya layanan berupa koleksi *e-journal* di perpustakaan.

Sejalan dengan penjelasan diatas penulis juga mewawancarai beberapa mahasiswa UMSU terkait bagaimana pemanfaatan *e-journal* di Perpustakaan UMSU ialah sebagai berikut:

Menurut Winda Mula Damayanti :

“ Dalam pemanfaatannya sih saya sudah memanfaatkan koleksi e-journal yang disediakan perpustakaan UMSU dalam mencari referensi untuk tugas kuliah. Hanya saja koleksi yang disediakan belum cukup banyak dan terkadang saya sulit mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang dicari.”

Menurut Alindi Safanah :

“ Untuk pemanfaatan e-journal UMSU saya sudah memanfaatkannya. Tapi, pemanfaatannya tidak begitu terlalu sih karena dalam mencari e-journal sendiri saya masih kesulitan. Terutama dari segi menemukan e-journal yang sesuai sama yang saya cari. Jadi pemanfaatan e-journal sendiri masih belum optimal menurut saya karena ya itu masih kurangnya pengetahuan saya dalam menggunakan e-journal yang di telah disediakan Perpustakaan UMSU.”

Menurut Revi Oktavia

“ Disini karena saya masih mahasiswa semester baru, jadi belum begitu tau sih mengenai jurnal-jurnal apa saja yang ada di Perpustakaan UMSU. Mungkin karena masa pandemi ini jadi perpustakaan belum melakukan kegiatan sosialisasi/promosi terhadap layanan digital yang disediakan ya termasuk itu koleksi e-journal. “

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UMSU penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi *e-journal* perpustakaan sudah dimanfaatkan tetapi belum optimal karena faktor kurangnya pengetahuan mereka terhadap penggunaan *e-journal* yang disediakan oleh pihak Perpustakaan UMSU dan kurangnya sosialisasi/promosi dari pihak Perpustakaan UMSU sendiri.

Selanjutnya dalam pengembangan koleksi *e-journal* yang ada di Perpustakaan UMSU perlu lebih ditingkatkan guna untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan mahasiswa UMSU Winda Mula Damayanti mengenai harapannya untuk koleksi *e-journal* sebagai berikut:

“ Harapan saya untuk koleksi e-journal kedepannya lebih banyak lagi meningkatkan koleksinya dan juga saya berharap perpustakaan bisa melakukan sosialisasi/promosi secara terus menerus demi menambah pengetahuan kami terhadap penggunaan e-journal sendiri.”

Menurut Alindi Safanah

“ Saya berharap Perpustakaan UMSU lebih banyak menambah koleksi e-journal baik dalam negeri maupun luar negeri, lebih sering melakukan promosi/sosialisasi kepada pengguna, serta lebih meningkatkan lagi layanan digitalnya.”

Menurut Revi Oktavia

“ Harapan saya terhadap koleksi e-journal sih pertama, perpustakaan harus lebih sering melakukan kegiatan sosialisasi atau promosi bagi pengguna perpustakaan untuk mempromosikan layanan digitalnya, apa saja yang telah mereka sediakan di perpustakaan seperti e-journal, e-book atau koleksi digital lainnya kemudian memberikan pelatihan bagi pengguna bagaimana cara

penggunaan e-journal dengan baik agar pemanfaatannya sendiri bisa secara optimal dirasakan oleh pengguna dan memberikan feedback baik terhadap layanan perpustakaan itu sendiri.”

Sedangkan menurut Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan & Pengelola BI Corner Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos mengenai harapan terhadap koleksi *e-journal* UMSU ke depannya sebagai berikut:

“ Harapan saya sih, diawal kami harus melakukan promosi. Jadikan e-journal ini termanfaatkan dengan maksimal. Karena kan kalau udah mahal-mahal dilanggan tidak dimanfaatkan secara maksimal akan sia-sia juga. Jadi saya bisa berharap bisa melakukan promosi secara terus-menerus. Kemudian lebih banyak lagi meningkatkan koleksinya dan juga sih pengelolanya atau SDM-nya lebih diperbanyak.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan staff pengelola dan mahasiswa UMSU bahwa dalam meningkatkan kualitas koleksi *e-journal* Perpustakaan UMSU ke depannya ialah : Perpustakaan harus lebih sering melakukan promosi, sosialisasi atau pelatihan tentang *e-journal* kepada pengguna, lebih meningkatkan lagi koleksi *e-journal* baik dalam negeri maupun luar negeri, serta pengelola/SDM terhadap koleksi *e-journal* lebih diperbanyak lagi.

b) Peran Pustakawan Dalam Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pustakawan merupakan tenaga profesional yang bekerja di perpustakaan yang memiliki peranan penting dalam aktivitas yang ada di perpustakaan. Peran pustakawan dalam sebuah perpustakaan adalah sebagai tombak pertama yang sangat berpengaruh dalam berkembangnya sebuah perpustakaan. Pada perpustakaan perguruan tinggi pustakawan memiliki peran sebagai sumber daya utama dalam produk informasi (berbasis cetak maupun non cetak). Dalam pengaruh perubahan teknologi informasi dan komunikasi memperluas perpustakaan dalam melampaui pelayanan terhadap koleksi yang berbasis elektronik. Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

koleksi layanan digital yang disediakan diantaranya *e-book* dan *e-journal*. Oleh karena itu pustakawan Perpustakaan UMSU harus dapat menjalankan perannya dalam memberikan layanan digital terbaik terhadap pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staff Bidang Perencanaan, Pengembangan & Pengelola BI Corner Bapak Isva Affanura Khairi, S.Sos mengenai peran pustakawan dalam pengembangan *e-journal* Perpustakaan UMSU sebagai berikut:

“ Dalam pengembangan koleksi e-journal sendiri, peran kami sebagai pustakawan lebih kepada bagaimana memberikan pengetahuan mengenai informasi bahwasannya di perpustakaan kita ada loh koleksi digital yang dapat digunakan pengguna seperti e-book atau e-journal. Jadi peran kami yang pertama itu dengan melakukan pengenalan terhadap pengguna mengenai e-journal apa saja yang ada di perpustakaan misalnya memperkenalkan database-database e-journal yang telah dilanggan diantaranya Ebsco, Proquest dan Cambridge. Selanjutnya kami mengajarkan kepada pengguna atau pelatihan bagaimana cara mengakses e-journal misalnya dengan memberikan panduan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam mengakses e-journal Ebsco hal-hal apa yang harus diperlukan dalam proses akses terhadap e-journal Ebsco dan lain sebagainya. Dan terakhir peran kami harus bisa melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus misalnya kepada mahasiswa, dosen, peneliti atau pengguna lainnya dalam pemanfaatan e-journal tersebut.”

Dari pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa dalam pengembangan *e-journal* peran pustakawan UMSU ialah dengan memberikan pengetahuan kepada pengguna melalui pengenalan terhadap setiap *e-journal* apa saja yang ada di perpustakaan UMSU, bagaimana cara mengakses atau menulusr informasi pada setiap *e-journal* tersebut dengan pemberian berupa pelatihan dalam penggunaannya. Selanjutnya pustakawan dapat melakukan promosi terhadap *e-journal* yang dilanggan bisa melalui brosur, pamflet, sosial media atau berita web di Perpustakaan UMSU. Dan terakhir pustakawan dapat melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus UMSU mengenai pemanfaatan terhadap *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

B. Pembahasan

a) Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengembangan koleksi digital pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terutama dalam koleksi e-journal itu dilatarbelakangi oleh adanya akreditasi pada setiap program studi yang ada di kampus UMSU. Akreditasi bertujuan sebagai salah satu bentuk sistem jaminan terhadap mutu suatu lembaga yang berwenang dalam memberikan sebuah pengakuan secara formal bahwa lembaga tersebut telah memiliki kemampuan terhadap semua pencapaian yang harus dipenuhi dari setiap syarat-syarat yang telah ditetapkan. Salah satu syarat akreditasi program studi ialah dapat memenuhi kebutuhan informasi digital yaitu seperti *e-journal*. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung akreditasi program studi di kampus pihak Perpustakaan UMSU dapat memberikan sumber-sumber elektronik gratis atau tidak berbayar yang dapat tersedia di internet contohnya seperti *e-resource* Perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan UMSU. Selain itu, perpustakaan UMSU juga mengadakan beberapa database *e-journal* seperti *Ebsco*, *Proquest* dan *Cambridge*. Dengan pengembangan terhadap *e-journal* tersebut diharapkan pihak perpustakaan dapat berkontribusi memberikan bantuan terhadap proses setiap akreditasi program studi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pengembangan *e-journal*, pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tetap mengikuti beberapa aspek pengembangan sebuah koleksi. Terdapat empat aspek pengembangan koleksi *e-journal* yang harus dilakukan.

Pada aspek pertama, penentuan kebijakan pengembangan koleksi. Pada Perpustakaan UMSU kebijakan koleksi telah ada dalam bentuk tertulisnya. Tetapi terkhusus pada kebijakan pengembangan koleksi *e-journal* perpustakaan belum memiliki bentuk tertulisnya. Jadi mereka dalam pengembangan *e-journal* merujuk pada bentuk kebijakan pengembangan koleksi yang di keluarkan pada tahun 2018.

Aspek kedua tahap seleksi. Seleksi terhadap *e-journal* Perpustakaan UMSU melihat dari analisis terhadap kebutuhan informasi dari pengguna. Analisis kebutuhan informasi dari pengguna, perpustakaan melakukan survei atau angket yang diberikan kepada para mahasiswa, dosen atau peneliti mengenai apa saja jurnal yang harus diadakan oleh pihak perpustakaan UMSU.

Aspek ketiga pengadaan, pada aspek ini dalam pengembangan koleksi *e-journal* perpustakaan menggunakan beberapa cara bisa melalui pembelian/berlangganan, ahli media, *free access* dan *open acces*. Pengadaan koleksi *e-journal* pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sendiri hanya menggunakan cara pembelian/berlangganan sejumlah database online.

Pada aspek terakhir evaluasi. Evaluasi koleksi adalah kegiatan untuk mengetahui mutu, lingkup dan keadaan koleksi. evaluasi terhadap koleksi *e-journal*, Perpustakaan UMSU meninjau dari segi pemanfaatan *e-journal* apakah banyak digunakan atau tidak oleh civitas akademika baik dosen maupun mahasiswa. Evaluasi tersebut bisa dengan melihat persentasi pemanfaatan atau dari data statistik pemakain koleksi *e-journal*. Selain itu perpustakaan juga melihat harga *database* yang dilanggan, jika harganya terlalu tinggi maka perpustakaan tidak melanjutkan atau mengganti dengan *database* yang lain. Jadi dengan beberapa evaluasi tersebut perpustakaan dapat mengambil kebijakan untuk pengadaan koleksi *e-journal* kedepannya.

Setelah serangkaian terhadap aspek terpenuhi, maka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga harus menerapkan beberapa bentuk strategi dalam mengupayakan pengoptimalan pengembangan terhadap koleksi *e-journal* perpustakaan. Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah menerapkan beberapa bentuk strategi dalam pengembangan koleksi *e-journal*, sebagai berikut :

- 1) Berkoordinasi dengan Seluruh Prodi Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Strategi ini dilakukan perpustakaan dengan koordinasi pada semua program studi baik S1 maupun S2 dalam memenuhi kebutuhan *e-journal* apa yang mereka butuhkan baik *e-journal* dalam negeri ataupun *e-journal* luar negeri. Kemudian program studi yang ada di kampus UMSU telah memiliki database *e-journal* sendiri yang mereka kelola baik dari karya ilmiah civitas akademika kampus UMSU sendiri ataupun dari penulis luar. Jadi setiap database *e-journal* program studi itu untuk memudahkan pengguna dalam mengaksesnya maka pihak prodi akan berkoordinasi dengan Perpustakaan UMSU dengan cara mereka akan meletakkan link database *e-journal* yang mereka kelola ke situs Web resmi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bisa dilihat melalui <http://jurnal.umsu.ac.id/>. Selain itu perpustakaan UMSU juga akan berlangganan sejumlah database yang tidak ada di prodi seperti *Ebsco*, *ProQuest*, *Cambridge* dan lain sebagainya.

- 2) Bekerja Sama dengan Perpustakaan Nasional melalui *E-Resources* Perpustakaan Nasional RI

Pada tahun 2018 di Bangka Belitung Perpustakaan UMSU melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Nasional dalam beberapa aspek, implimentasi dari kerjasama itu diantaranya pihak Perpustakaan UMSU dapat memanfaatkan *e-resource* Perpustakaan Nasional RI melalui beberapa database yang telah disediakan seperti *Alexander Street Press*, *Alexander Street Video*, *Balai Street Press*, *Browker*, *Brill Online*, *Cambridge University Press*, *Cengage Learning*, *Ebrary*, *Ebsco Host*, *IGI Global*, *IG Publishing*, *Indonesia Heritage Digital Library*, *KITLV*, *Lexis Nexis*, *MyLibrary*, *Proquest*, *Sage Knowladge*, *Tylor & Francis*, *Ulrichs*, *Westlaw* dapat di akses melalui laman <http://e-resources.perpusnas.go.id> untuk dapat digunakan oleh pengguna yang ada di lingkungan civitas akademika kampus UMSU.

3) Menjalinkan Kerja Sama dengan FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah melakukan kerja sama dengan tujuh perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang dinaungi oleh FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah). Adapun ketujuh perpustakaan PTM yang menjalin kerja sama dengan Perpustakaan UMSU ialah : Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Muhammadiyah ProfDr Hamka (UHAMKA), Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP), dan Universitas Muhammadiyah Matarram (UMMAT). Dalam menjalin kerja sama dengan ketujuh PTM meliputi pengembangan kompetensi pustakawan dan staff perpustakaan, pemanfaatan bersama sumber informasi dan koleksi perpustakaan termasuk koleksi *e-journal*. pada pemanfaatan bersama terhadap koleksi digital yaitu *e-journal* Perpustakaan UMSU dengan ketujuh perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) melakukan konsersium yaitu melakukan kerjasama terhadap beberapa perpustakaan Se-Muhammadiyah untuk dapat mengadakan sumber-sumber elektronik (*e-journal*) yang dapat digunakan secara bersama-sama misalnya Perpustakaan UMSU dengan Perpustakaan Muhammadiyah lainnya yang telah memiliki kekuatan dalam anggaran dapat membantu dengan berlangganan 1 jurnal yang bisa digunakan untuk seluruh universitas muhammadiyah Se-Indonesia.

4) Sosialisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Pemanfaatan Koleksi *E-Journal*

Dalam pengembangan *e-journal* sendiri, sosialisasi perlu dilakukan agar koleksi-koleksi *e-journal* yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan dapat termanfaatkan dengan baik oleh pengguna itu sendiri. Jadi dalam pengadaan terhadap *e-journal* tersebut anggarannya tidak keluar dengan sia-sia. Oleh sebab itu, pihak perpustakaan harus melakukan

sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus UMSU dengan cara memberikan pengenalan terlebih *e-journal* yang ada di perpustakaan, kemudian perpustakaan memberikan pelatihan bagaimana cara mengakses *e-journal* tersebut. Misalnya dalam mengakses database Ebsco, jadi perpustakaan melalui pustakawannya memberikan contoh tahapan-tahapan apa yang harus dilakukan dan apa saja hal perlu dipersiapkan ketika mengakses database *e-journal Ebsco* tersebut. kemudian pustakawan juga memberikan pelatihan terhadap bagaimana penggunaan *e-resource* Perpustakaan dan lain sebagainya. Selanjutnya pada program studi di kampus UMSU sudah ada yang memiliki database jurnal sendiri yang telah mereka kelola maka kemudian perpustakaan menjalankan perannya dengan memperkenalkan apa-apa saja database yang telah dikelola oleh beberapa program studi, bagaimana cara mencari, mengakses, memilih, mendownload serta menggunakannya. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan oleh Perpustakaan UMSU kepada pengguna diharapkan kedepannya pemanfaatan koleksi *e-journal* berjalan dengan maksimal.

Dalam pengembangan tidak terlepas dari beberapa hal yang menjadi hambatan atau kendala di setiap proses pengembangan koleksi *e-journal* sebagaimana yang penulis simpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang menjadi penghalang kurang optimalnya pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sebagai berikut :

- 1) Anggaran/Dana

Dalam pengembangan koleksi *e-journal* masalah anggaran/dana tidak pernah selesai untuk diperbincangkan karena aspek itu merupakan satu hal penting yang perlu diperhatikan. Pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengalami keterbatasan dalam anggarannya. Hal tersebut dikarenakan mahalnya *database* yang di langgan oleh pihak perpustakaan UMSU dengan 1 kali langganan bisa mencapai 200 juta-an. Padahal dengan nominal tersebut perpustakaan bisa melakukan pengembangan terhadap beberapa aspek

contohnya seperti pengembangan terhadap SDM perpustakaan UMSU fasilitas dan sebagainya. Jadi dalam mengatasi hal itu Perpustakaan UMSU lebih memprioritaskan terhadap koleksi *e-journal* yang sesuai dengan subjek keilmuan di lingkungan civitas akademika kampus UMSU.

2) SDM (Sumber Daya Manusia)

Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan pengembangan koleksi *e-journal* masih kekurangan tenaga kerja. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sendiri hanya memiliki 1 orang pustakawan saja di bagian pengembangan koleksi *e-journal*. Jumlahnya yang begitu sedikit memberikan dampak negatif (-) bagi proses pengembangan koleksi *e-journal* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka dengan begitu seharusnya perpustakaan melalui pustakawan dan kepala Perpustakaan UMSU menyadari bahwa memang harus adanya penambahan jumlah pustakawan di bagian pengembangan koleksi *e-journal* sehingga dalam pengerjaannya tidak membutuhkan waktu lebih lama dan proses pengembangannya *e-journal* menjadi lebih optimal sehingga proses layanan berjalan secara efektif dan bisa mencapai target yang telah ditentukan.

3) Pengguna

Pemanfaatan *e-journal* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih dikatakan kurang. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman dari pengguna mengenai *e-journal* yang ada di Perpustakaan UMSU serta kurangnya promosi/sosialisasi dari pihak perpustakaan dalam memberikan pengetahuan akan adanya layanan berupa koleksi *e-journal* di perpustakaan.

Pemanfaatan *e-journal* di kalangan civitas akademika dapat dikatakan berjalan dengan efektif jika faktor-faktor yang mempengaruhi berlangsungnya proses pemanfaatan *e-journal* tersebut terpenuhi atau dengan kata lain tidak ada faktor penghambatnya. Oleh karena itu Perpustakaan UMSU perlu memperbaiki

segala aspek yang menjadi penghambat mengapa pemanfaatan *e-journal* oleh pengguna masih kurang. Seperti lebih sering melakukan sosialisasi atau pelatihan terhadap koleksi *e-journal*, meningkatkan jumlah ragam jenis *e-journal* baik dalam negeri ataupun luar negeri, sarana dan prasarana serta memperbanyak SDM/pengelola di dalam pengembangan *e-journal* Perpustakaan UMSU.

b) Peran Pustakawan Dalam Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Peran pustakawan dalam sebuah perpustakaan adalah sebagai tombak pertama yang sangat berpengaruh dalam berkembangnya sebuah perpustakaan. Pada perpustakaan perguruan tinggi pustakawan memiliki peran sebagai sumber daya utama dalam produk informasi (berbasis cetak maupun non cetak). Dalam pengaruh perubahan teknologi informasi dan komunikasi memperluas perpustakaan dalam melampaui pelayanan terhadap koleksi yang berbasis elektronik. Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara koleksi layanan digital yang disediakan diantaranya *e-book* dan *e-journal*. Oleh karena itu pustakawan Perpustakaan UMSU harus dapat menjalankan perannya dalam memberikan layanan digital terbaik terhadap pengguna. Berikut peran yang dilakukan pustakawan dalam koleksi *ejournal* Perpustakaan UMSU :

- 1) Pustakawan dapat mencari atau menemukan *e-journal* yang dibutuhkan oleh pengguna.
- 2) Dapat mendownload *e-journal* agar dapat dibuka dan dimanfaatkan oleh pengguna.
- 3) Pustakawan dapat membantu pengguna yang kesulitan dalam membuka atau mengakses *e-journal*.
- 4) Pustakawan dapat memahami dan menjelaskan point-point penting dalam setiap *e-journal* kepada pengguna.
- 5) Pustakawan dapat mendiseminasi informasi melalui *e-journal*.

Selain itu peran pustakawan UMSU ialah dengan memberikan pengetahuan kepada pengguna melalui pengenalan terhadap setiap *e-journal* apa

saja yang ada di perpustakaan UMSU, bagaimana cara mengakses atau menulusr informasi pada setiap *e-journal* tersebut dengan pemberian berupa pelatihan dalam penggunaannya. Selanjutnya pustakawan dapat melakukan promosi terhadap *e-journal* yang dilanggan bisa melalui brosur, pamflet, sosial media atau berita web di Perpustakaan UMSU. Dan terakhir pustakawan dapat melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus UMSU mengenai pemanfaatan terhadap *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah melakukan beberapa kegiatan khususnya sosialisasi kepada pengguna terkait dengan Perpustakaan UMSU. Implimentasi adanya kegiatan sosialisasi tersebut, Perpustakaan UMSU membuka kelas literasi yang di dalamnya membahas mengenai perpustakaan, fasilitas serta koleksi yang ada. Kelas literasi tersebut disampaikan oleh Isva Affanura Khairi, S.Sos selaku pustakawan dibidang perencanaan, pengembangan dan IT. Materi yang disampaikan dalam kelas literasi begitu beragam salah satu materi yang juga disampaikan ialah membahas mengenai bagaimana pemanfaatan *e-journal database Ebsco* di lingkungan kampus yang telah dilanggan UMSU serta memberikan *user name* dan *password* untuk *login account*. Selanjutya pustakawan memberikan beberapa pelatihan berupa langkah-langkah atau teknik pada saat melakukan akses dan pencarian terhadap koleksi *e-journal* ilmiah dan beberapa referensi pada *database Ebsco*. Apabila pengguna perpustakaan UMSU yang telah masuk ke dalam jaringan *wifi* UMSU tidak perlu lagi melakukan login karena sudah terkoneksi dengan IP address UMSU. Kelas literasi tersebut diakhiri dengan beberapa sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan dan foto bersama dengan pengguna yang hadir pada kelas literasi. Acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi *e-journal* oleh pengguna yang ada di Perpustakaan UMSU.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, kendala-kendala dalam pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan peran pustakawan dalam pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

- 1) Strategi pengembangan koleksi jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diantaranya ialah : berkoordinasi dengan seluruh prodi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional melalui *e-resources* Perpustakaan Nasional RI, menjalin kerja sama dengan FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah) serta sosialisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap pemanfaatan koleksi *e-journal*.
- 2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ialah : anggaran/dana, SDM (Sumber Daya Manusia) yang masih sedikit di bidang pengembangan *e-journal* serta kurangnya pemanfaatan *e-journal* oleh pengguna.
- 3) Peran pustakawan dalam pengembangan koleksi *e-journal*: memberikan pengetahuan kepada pengguna melalui pengenalan terhadap setiap *e-journal* apa saja yang ada di perpustakaan UMSU, bagaimana cara mengakses atau menelusur informasi pada setiap *e-journal* tersebut dengan pemberian berupa pelatihan dalam penggunaannya. Melakukan promosi terhadap *e-journal* yang dilanggan bisa melalui brosur, pamflet, sosial media atau berita web di

Perpustakaan UMSU serta melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus UMSU mengenai pemanfaatan terhadap *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka ada beberapa masukan dari penulis sebagai bahan pertimbangan untuk pihak perpustakaan dalam melakukan pengembangan terhadap koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara prosesnya berjalan secara optimal, sebagai berikut :

- 1) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebaiknya lebih meningkatkan lagi jumlah koleksi *e-journal* baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang sesuai dengan kebutuhan informasi dari setiap program studi di civitas akademika kampus UMSU.
- 2) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebaiknya lebih sering melakukan sosialisasi atau pelatihan terhadap koleksi *e-journal* kepada mahasiswa, dosen, peneliti dan pengguna perpustakaan lainnya sehingga pemanfaatan terhadap koleksi *e-journal* yang telah dilanggan perpustakaan termanfaatkan secara baik dan maksimal.
- 3) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga lebih menambah lagi jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) dalam bidang Pengembangan koleksi *e-journal*.
- 4) Diharapkan kedepannya Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tidak hanya berfokus pada jurnal online langganan saja tetapi juga dapat menerbitkan dan mengelola jurnal sendiri melalui karya tulisan ilmiah civitas akademika yakni, para mahasiswa, dosen dan peneliti yang sistemnya telah terintegrasi dengan Perpustakaan UMSU.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. S. (2019). Proses Pengembangan Koleksi Serial Elektronik “Pengembangan Koleksi Digital Layanan Serial Elektronik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Jurnal Iqra’*, 13(2), 178–206.
- Alwi, H., & Dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminullah, A. M. (2019). Pengembangan Koleksi Digital dalam Membangun Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(2), 225. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i2.6482>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, M., & Amaliah, R. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor. *Libraria*, 5(1).
- Baharuddin, M. A., & Rachman, M. A. (2017). Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik Di Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka (PUSLATA UT). *BACA : Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 38(1), 45–62.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bugin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. 3). Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, edisi ketiga*

(3rd ed.). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Dila, B. A. (2020). Standard Operating Procedure Preservasi Koleksi di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *PUSTABILIA*, 4(1), 111–128.

Faisal, S. (2007). *Format-Format penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fathoni, A. (2009). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitriyani, D. N., & Ati, S. (2017). Analisis Pengembangan Koleksi E-Journal Di Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.

Hasugian, J. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.

Hikmat, A. N. (2020). Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS). *Almaktabah*, 5(1), 29–40.

Iswanto, R. (2017). Kebijakan Pengembangan Koleksi dan Pemanfaatannya di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Analisis Penerapan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). *Tik Ilmeu*, 1(1), 1–17.

Kementerian Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi.

Kosasih, A. (2009). *Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi*. Artikel Pustakawan.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2005). *Jurnal Online*. <http://www.jurnallipi.gp.id/utama>.

Mahmuddin. (2006). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Moleong, J., & Lexy. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, J., & Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noerhayati, S. (1987). *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Quin, J. (1999). *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rahmah, E., & Testiani Makmur. (2015). *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Ramayanti, R. (2016). *Model Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik pada Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)* [UIN Sunan Kalijaga]. http://digilib.uin-suka.ac.id/22934/1/1420010016_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Rifqi, A. N., & Mardiyanto, V. (2020). Implementasi Kebijakan dan Proses Pengembangan Koleksi Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi (Studi Kasus Perpustakaan Politeknik Negeri Malang). *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 159–178. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i2.1896>
- Sahrudin, U. (2019). Peran Pustakawan Dalam Pengelolaan Dan Penerbitan Jurnal Ilmiah. *KANDAGA*, 1(1).
- Salim, A. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sari, A. K. (2014). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gajah Mada Yogyakarta*.

- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*”.
- Septiyantono, T., & Dkk. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan IPI.
- Subrata, G. (2009). Perpustakaan Digital. *Jurnal Perpustakaan UM*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2017). Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan*, 57, 55–72. <http://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9101>
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, N. S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutopo, A. H., & Arief, A. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tresnawan, A. (2005). *Jurnal Elektronik: Berbagi Pengalaman Proses berlangganan Jurnal On- line di UPT Perpustakaan UNISBA*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan. <http://www.ipi.or.id/materi/IPI-kiat.doc>
- Utomo, B. S., & Dkk. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) : Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan

Nasional RI.

Wahyani. (2013). *Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.

Wahyuni, S., & Rahmah, E. (2012). Pengembangan Koleksi Perpustakaan di perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1).

Winoto, Y., & Sukaesih, S. (2016). Studi Tentang Kegiatan Pengembangan Koleksi (Collection Development) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(2), 118–129. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i22>

Yulia, Y. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA UNTUK KEPALA PERPUSTAKAAN UMSU

- 1) Bagaimana sejarah awal keberadaan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 2) Ada berapa *database e-journal* yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 3) Apakah setiap *database e-journal* tersebut telah terakreditasi ?
- 4) Sejauh ini apa saja langkah yang sudah terealisasikan oleh pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam pengembangan koleksi *e-journal* ?
- 5) Dalam pengembangan koleksi *e-journal*, apakah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah memiliki kebijakan pengembangan koleksi dalam bentuk tertulis ?
- 6) Bagaimana seleksi terhadap koleksi *e-journal* oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 7) Bagaimana pengadaan koleksi *e-journal* oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 8) Bagaimana evaluasi terhadap koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 9) Adakah kerjasama Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan pihak lain dalam pengembangan *e-journal* ?
- 10) Bagaimana strategi pengembangan koleksi *e-journal* yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 11) Kendala apa saja yang menjadi penghambat Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan pengembangan terhadap koleksi *e-journal* ?
- 12) Bagaimana harapan bapak untuk koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ke depannya ?

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN

- 1) Bagaimana sejarah awal keberadaan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 2) Ada beberapa *database e-journal* yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 3) Apakah setiap *database e-journal* tersebut telah terakreditasi ?
- 4) Dalam pengembangan koleksi *e-journal*, apakah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah memiliki kebijakan pengembangan koleksi dalam bentuk tertulis ?
- 5) Bagaimana seleksi terhadap koleksi *e-journal* oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 6) Bagaimana pengadaan koleksi *e-journal* oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 7) Bagaimana evaluasi terhadap koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 8) Bagaimana strategi pengembangan koleksi *e-journal* yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 9) Bagaimana pemanfaatan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 10) Kendala apa saja yang menjadi penghambat Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan pengembangan terhadap koleksi *e-journal* ?
- 11) Bagaimana peran pustakawan dalam pengembangan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 12) Bagaimana harapan bapak untuk koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ke depannya ?

Lampiran 3

DAFTAR WAWANCARA UNTUK MAHASISWA

- 1) Apakah anda pernah menggunakan koleksi digital yang disediakan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, koleksi apa saja kah itu ?
- 2) Pada koleksi *e-journal* sendiri, apa-apa saja koleksi *e-journal* yang anda ketahui di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ? ?
- 3) Apa yang melatarbelakangi anda dalam menggunakan koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 4) Bagaimana anda dalam mengakses koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
- 5) Bagaimana pemanfaatan anda terhadap koleksi *e-journal* selama ini ?
- 6) Dalam pemanfaatan koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, apa saja kendala-kendala yang sering anda hadapi ?
- 7) Bagaimana harapan anda terhadap koleksi *e-journal* Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ke depannya ?

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 5. Tahap Renovasi Ruang Digital Perpustakaan UMSU



Gambar 6. Wawancara Informan 1 (Kepala Perpustakaan UMSU)



Gambar 7. Wawancara Informan 2 (Pustakawan)



Gambar 8. Wawancara Informan 3 (Mahasiswa)



Gambar 9. Wawancara Informan 4 (Mahasiswa)



Gambar 10. Wawancara Informan 5 (Mahasiswa)



Nurainun Syahfitri lahir di Medan pada tanggal 27 Januari 1999. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan bapak Imran Benawi dan Ibu Nurtakyidah. Penulis bertempat tinggal di Jl. Pembinaan Hulu Dusun III Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu pada tahun 2011 di SDN 106162 Medan Estate, pada tahun 2014 lulus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, selanjutnya pada tahun 2017 tamat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. Menyelesaikan kuliah dengan menulis karya ilmiah berjudul “Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)”. Penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian dan Perkebunan, mengikuti Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.